

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU DAN FASILITAS  
PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
MENGELOLA PERALATAN KANTOR SISWA KELAS X PROGRAM  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK BHAKTI KARYA 1  
MAGELANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :  
Fajar Yohana Nayunta  
12402245006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU DAN FASILITAS  
PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
MENGELOLA PERALATAN KANTOR SISWA KELAS X PROGRAM  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK BHAKTI KARYA 1  
MAGELANG**

**SKRIPSI**



Disetujui,

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Muhyadi

NIP. 19530130 197903 1 002

## PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU DAN FASILITAS PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK BHAKTI KARYA 1 MAGELANG

Oleh

Fajar Yohana Nayunta

12402245006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan Administrasi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 20 Januari 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.



Nama

Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Djihad Hisyam M.Pd	Penguji Utama		22 Januari 2015
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris Penguji		22 Januari 2015
Dr. Suranto M.Pd M.Si	Ketua Penguji		22 Januari 2015

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Yohana Nayunta  
NIM : 12402245006  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU  
DAN FASILITAS PEMBELAJARAN DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
MENGELOLA PERALATAN KANTOR SISWA  
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK  
BHAKTI KARYA 1 MAGELANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada Universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Desember 2014  
Yang menyatakan,



Fajar Yohana Nayunta  
NIM. 12402245006

## MOTTO

“Sungguh bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan. Sesungguhnya kesulitan itu pasti diiringi dengan kemudahan. Maka bila selesai menunaikan (sesuatu urusan) segeralah menunaikan (urusan) yang lain dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Allah sajalah sandaran harapan”. (QS. Insyiroh : 5-8)

“Maka sesuatu yang diberikan kepadamu, itu adalah kenikmatan hidup di dunia, dan yang ada pada sisi Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman, dan hanya kepada Tuhan mereka, mereka bertawakal”. (QS. Ash Shuraa : 36)

“barang siapa yang keluar mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”. (HR. Turmudzi)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan KaruniaNya, sehingga karya sederhana ini dapat saya selesaikan. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah mencurahkan seluruh kasih sayangnya dan menunpahkan seluruh peluhnya demi mewujudkan cita-citaku serta doa yang selalu menguatkan langkahku hingga saya mampu bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU DAN FASILITAS  
PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
MENGELOLA PERALATAN KANTOR SISWA KELAS X PROGRAM  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK BHAKTI KARYA 1  
MAGELANG**

**Oleh :  
Fajar Yohana Nayunta  
NIM. 12402245006**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar, (2) hubungan antara fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar, (3) hubungan antara kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*, subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang yang berjumlah 56 siswa. Pengumpulan data kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran dilakukan dengan angket, untuk prestasi belajar menggunakan dokumentasi. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 27 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru atau fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar digunakan teknik analisis bivariat. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama dengan prestasi belajar digunakan teknik analisis korelasi ganda. Tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) ada hubungan positif dan signifikan antara kreativitas guru dengan presasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,723 dengan  $p < 0,05$ , (2) ada hubungan positif dan signifikan antara fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,540 dengan  $p < 0,05$ , (3) ada hubungan positif dan signifikan antara kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,759, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,576 yang berarti varians prestasi belajar 57,6% dijelaskan oleh kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran, sedangkan 42,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci : kreativitas guru, fasilitas pembelajaran, prestasi belajar**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ridho dan karunia-Nya sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang” ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penyelesaian Skripsi ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi dan Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Djihad Hisyam M.Pd., narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sri Suwarsi, SH., Kepala Sekolah SMK Bhakti Karya 1 Magelang yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Ibu Wiwiek Maftuhah Jaziroh, S.Pd., Guru mata pelajaran yang telah membantu kelancaran pengambilan data penelitian di Sekolah.
8. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah begitu banyak membagikan ilmunya.
9. Kakak Adik dan Mas Yuwantoro yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan teman-teman PKS (Program Kelanjutan Studi) Vidya, Julie, Siska, Windy, Rivin, Elsa, Ririn, Laely, Fresty, Suster Candra angkatan 2012 yang telah memberikan semangatnya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Desember 2014

Penyusun,



(Fajar Yohana Nayunta)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Diskripsi Teori .....	11
1. Prestasi Belajar .....	11
a. Pengertian Belajar .....	11
b. Tujuan Belajar .....	12
c. Teori Belajar .....	13
d. Prestasi Belajar .....	15
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar ...	17
2. Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar .....	18
a. Pengertian Kreativitas .....	18

b. Ciri-ciri Kreativitas .....	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas .....	24
d. Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar .....	25
3. Fasilitas Belajar .....	27
a. Pengertian Fasilitas Belajar .....	27
b. Ruang Lingkup Fasilitas Belajar .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Pengajuan Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Desain Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Variabel Penelitian .....	40
D. Definisi Operasional .....	41
E. Populasi Penelitian .....	42
F. Metode Pengumpulan Data .....	43
G. Instrumen Penelitian .....	44
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	46
I. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	55
2. Deskripsi Data Penelitian .....	58
a. Kreativitas Guru .....	58
b. Fasilitas Pembelajaran .....	63
c. Prestasi Belajar .....	67
3. Pengujian Persyaratan Penelitian .....	72
a. Uji Linearitas .....	72
b. Uji Multikolinearitas .....	73
4. Pengujian Hipotesis .....	73
a. Uji Hipotesis 1 .....	74

b. Uji Hipotesis 2 .....	74
c. Uji Hipotesis 3 .....	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Distribusi Populasi Penelitian .....	42
2. Skor Alternatif Jawaban .....	44
3. Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Guru .....	45
4. Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas Pembelajaran .....	46
5. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian .....	49
6. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Guru .....	60
7. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kreativitas Guru .....	62
8. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Pembelajaran .....	64
9. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Fasilitas Pembelajaran ...	66
10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	69
11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	71
12. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	72
13. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas .....	73
14. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....	74
15. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Ganda .....	76

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Model Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	40
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Guru .....	60
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Skor Variabel Kreativitas Guru .....	62
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Pembelajaran .....	65
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Fasilitas Pembelajaran .....	67
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	69
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Skor Variabel Prestasi Belajar .....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Uji Coba Instrumen .....	90
2. Analisis Instrumen .....	96
3. Instrumen Penelitian .....	103
4. Data Penelitian .....	108
5. Distribusi Frekuensi .....	116
6. Uji Prasyarat Analisis .....	122
7. Hasil Analisis .....	124
8. Surat Izin Penelitian .....	127

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia. Program pembangunan Indonesia ini membutuhkan manusia-manusia yang handal, yang mampu menunjang keberhasilan setiap program pembangunan, yaitu sumber daya manusia yang kreatif, mau bekerja keras, mandiri, memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan produktivitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya mengandung informasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah berlangsung sepanjang hayat, dari generasi ke generasi. Pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa. Pendidikan sebagai gejala manusiawi dan sekaligus upaya sadar, yang tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dapat melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, serta pada lingkungan dan sarana pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan.

Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang mencapai kedudukan dan fungsi sentral. Dengan demikian prestasi belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal atau belum.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila prestasi belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau kurang. Laporan prestasi siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk rapor.

Usaha untuk mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri di antaranya keadaan fisik, minat, bakat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya kreativitas guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh sikap terhadap mata pelajaran, siswa sebelum mengikuti pelajaran memiliki kemampuan, latar belakang, motivasi dan sikap yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki

karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan individu semacam ini menunjukkan bahwa ada sebagian siswa yang mempunyai sikap untuk menerima pelajaran dengan baik dan mudah untuk mencapai tujuan pelajaran. Dilain pihak, terdapat siswa yang memiliki sikap yang kurang baik terhadap pelajaran, sehingga mereka menjadi malas untuk belajar. Keadaan tentang sikap siswa terhadap pelajaran ini perlu diketahui oleh guru.

Guru merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar secara optimal. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru. Tingkat kreativitas guru berbeda antara satu dengan yang lainnya, tergantung dari bakat, lingkungan, pendidikan, dan kemampuan individu untuk mengembangkannya.

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar. Walaupun buku

tentang kreativitas telah banyak beredar dipasaran, tetapi bukan berarti masalah ini telah usai karena masalah-masalah dalam pendidikan akan terus ada dan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Dengan demikian kreativitas tersebut sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Untuk itulah kreativitas guru dalam mengajar hendaknya selalu diperhatikan, baik dalam cara guru mengajar ataupun dalam penggunaan media belajar yang ada. Hal yang dapat dilakukan oleh guru antara lain dengan menerapkan cara mengajar yang bervariatif yang sekiranya disukai oleh siswa sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Di samping kreativitas guru dalam proses belajar mengajar, faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Mutu pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong prestasi belajar siswa. Dengan ketersedian fasilitas belajar yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh hasil yang baik.

Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti karya 1 Magelang sebagai lembaga pendidikan dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja. SMK merupakan pendidikan kejuruan pada tingkat menengah di Indonesia, yang dalam penyelenggaranya dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik guna memasuki dunia kerja sesuai keahlian yang dimiliki yaitu bidang tertentu yang dipelajari ketika proses pendidikan dan pelatihan dilaksanakan di SMK atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Bhakti Karya 1 Magelang, diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari nilai salah satu mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor dari 56 siswa kelas X Program Administrasi Perkantoran pada saat ulangan harian, terdapat banyak siswa yang nilainya masih belum memenuhi nilai standar minimal yaitu 7,5 sebanyak 29 siswa tergolong dalam hasil belajar yang tidak tuntas dan 27 siswa hasil belajarnya sudah cukup optimal yaitu hasil belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor sudah di atas nilai standar minimal 7,5. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar sebagian besar peserta didik belum optimal atau masih rendah.

Berdasarkan komentar guru mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor, “prestasi belajar siswa sebenarnya sudah cukup baik, namun motivasi belajar dan keinginan siswa untuk mempelajari mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor masih kurang”. Banyak hal yang dapat mempengaruhinya, seperti kemampuan guru dalam mengajar masih kurang dan fasilitas yang mendukung untuk proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar kurang memadai, seperti fasilitas buku-buku di perpustakaan yang tidak memadai, alat-alat perkantoran yang rusak dan masih banyak yang tidak dimiliki dan tidak memadai untuk kegiatan praktikum. Hal tersebut secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran, yang nantinya bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran, kreativitas guru dalam proses belajar mengajar ternyata masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar masih menggunakan metode-metode mengajar yang monoton dan tidak menggunakan metode-metode lain untuk variasi, sedang fasilitas belajar untuk mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor juga masih belum memadai untuk kegiatan belajar mengajar terutama untuk kegiatan praktikum. Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar dan ketersediaan fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga dapat berjalan secara optimal. Dengan adanya peningkatan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian dan dibahas guna memenuhi tugas akhir menjadi sebuah skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya keinginan dari dalam diri siswa untuk mempelajari mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.
2. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor belum seperti yang diharapkan.
3. Kurangnya referensi dan sarana serta prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.
4. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran belum digunakan secara maksimal.
5. Kreativitas guru dan kinerja guru mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor belum optimal dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka diketahui banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, tidak semuanya akan dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini hanya akan membahas tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor belum seperti yang diharapkan, kurangnya referensi dan sarana serta prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor, kreativitas guru

dan kinerja guru mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor belum optimal dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan kreativitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang?
2. Bagaimana hubungan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang?
3. Bagaimana hubungan kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola

Peralatan Kantor siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkatoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang.

2. Untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkatoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkatoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat, antara lain :

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai hubungan kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran yang belum dikaji dalam penelitian ini.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada siswa terkait dengan sikap mental belajar yang harus dimiliki siswa dengan membangun kreativitas belajar mengajar yang positif

berupa pola pikir dan tingkah laku yang baik sehingga prestasi belajar dapat optimal.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam membantu siswa guna meningkatkan prestasi belajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti, serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk mempersiapkan diri terjun ke masyarakat. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di bidang Administrasi Perkantoran.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Adinistrasi Perkantoran pada khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan khususnya untuk mencapai prestasi belajar tertentu. Melalui proses belajar dapat diperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sangat diperlukan bagi seseorang untuk mencapai cita-citanya.

Menurut Sardiman (2006: 21) “belajar adalah berubah”, dalam hal ini yang dimaksud berubah adalah usaha mengubah tingkah laku. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Sedangkan Menurut Winkel (Max Darsono, 2000: 4) “belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap”.

Dalam memberi makna belajar, setiap orang memberi arti yang berbeda, sesuai sudut pandang, dan kepentingan masing-masing. Keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari kesuksesan siswa dalam mencapai tujuan

pengajaran. Gagne (Slameto, 2003: 13) memberikan pengertian yang berbeda, “belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku yang diperoleh dari instruksi”.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (1995: 63) “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan”. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bergantung bagaimana cara dan proses belajar peserta didiknya, baik ketika berada di sekolah maupun berada di rumah. Oleh karena itu, pemahaman dalam proses belajar sangatlah diperlukan karena apabila terjadi kekeliruan dan ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar akan mengakibatkan ketidakoptimalan hasil dari proses belajar tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

### **b. Tujuan Belajar**

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang

untuk melakukan kegiatan belajar, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2006: 28) bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu :

1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berpikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

2) Pemahaman konsep dan pengetahuan

Pemahaman konsep memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah teknik atau pengulangan.

3) Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai itu maka akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang telah dipelajarinya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh adanya rasa ingin tahu, keinginan individu untuk mendapatkan simpati, untuk memperbaiki kegagalan, untuk mendapatkan rasa aman serta adanya suatu ganjaran atau hukuman.

**c. Teori Belajar**

Ada beberapa teori-teori yang menjelaskan mengenai pembelajaran, diantaranya teori belajar menurut Gestalt (Slameto, 2003: 9) yaitu teori yang menyatakan bahwa :

Dalam belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh *respone* yang tepat untuk memecahkan *problem* yang dihadapi. Belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dihadapi, tetapi mengerti atau memperoleh *insight*.

Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya tujuan belajar yang telah ditetapkan bergantung bagaimana cara dan proses belajar peserta didiknya. Sedangkan Ngahim Purwanto (1999: 89) mengemukakan teori belajar yang berbeda yaitu teori *conditioning*, teori belajar merupakan proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat yang kemudian menimbulkan respon dan reaksi. Yang terpenting dalam teori ini adalah latihan-latihan yang kontinyu.

Hal tersebut berarti bahwa tercapainya tujuan belajar adalah dengan adanya latihan-latihan yang sering yang harus dilakukan oleh peserta didik baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu Thorndike (1874-1949) berpendapat mengenai teori yang berbeda yaitu :

Teori belajar *connectionism* yaitu teori yang merupakan proses pembentukan koneksi-koneksi antara stimulan dan respon. Teori ini sering disebut juga trial and error (mencoba dan gagal) dalam rangka menilai respon yang terdapat stimulan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang digunakan dalam belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor adalah gabungan teori Gestalt dan teori *conditioning*. Memakai teori Gestalt karena mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor

memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam. Sedangkan menggunakan teori *conditioning* mengingat mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor merupakan salah satu mata pelajaran produktif sebagian besar adalah praktik sehingga memerlukan latihan-latihan yang kontinyu.

#### d. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Sumadi Suryabrata (2007: 297) dapat diartikan sebagai “nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Hal tersebut berarti bahwa seorang siswa yang berprestasi adalah siswa yang memiliki nilai baik selama masa tertentu yang dapat ditentukan dengan hasil akhir suatu pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru. Sedangkan menurut Winkel (1984: 161) “prestasi belajar adalah bukti usaha yang dapat dicapai”. Prestasi belajar yang dicapai siswa tentu akan berbeda satu dengan yang lainnya, ada yang memperoleh nilai baik dan ada yang memperoleh nilai buruk. Hal tersebut pada suatu saat tertentu dapat diukur dengan suatu alat atau tes, seperti tugas harian, ulangan harian, ujian akhir semester dan lain sebagainya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Siti Partini (1979: 48) bahwa “prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu

lembaga pendidikan dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain”. Seorang siswa apabila ingin memperoleh prestasi belajar yang baik maka harus mengikuti pelajaran dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik. Sementara Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) menyatakan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Poerwadarminto (2003: 348) mengemukakan “prestasi atau hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam bentuk suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru”. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Tu’u Tulus (2004: 75) yaitu :

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka, nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setiap anak setelah melakukan kegiatan belajar dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol lain.

Dalam penelitian ini yang diungkapkan adalah prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X

jurusank Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang yang dapat dilihat dari hasil rata-rata rapor mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor adalah hasil yang dicapai setiap anak setelah melakukan kegiatan belajar mengajar Mengelola Peralatan Kantor dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol lain.

#### e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar memiliki keterkaitan dengan kegiatan belajar siswa, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu. Menurut Slameto (2003: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2 yaitu :

- 1) Faktor *intern*, diantaranya :
  - a) Faktor jasmaniah, diantaranya adalah : faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis, diantaranya adalah : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor *ekstern*, diantaranya :
  - a) Faktor keluarga, meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan sebagainya.
  - b) Faktor sekolah, meliputi : metode mengajar, kurikulum, disiplin, alat pengajaran dan sebagainya.
  - c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media dan sebagainya.

Abu ahmadi (1999: 283) mengemukakan bahwa faktor yang paling mempengaruhi prestasi belajar ada 2 yaitu :

- 1) Faktor indogen, ialah faktor yang datang dari diri pelajar sendiri, meliputi : kesehatan, cacat badan, intelegensi, perhatian, minat, bakat dan emosi.
- 2) Faktor eksogen, ialah faktor yang datang dari luar pelajar, meliputi : orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi, keluarga, cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan murid, alat-alat belajar, media, teman bergaul, masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Demikian juga dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain motivasi siswa, keinginan untuk berprestasi, minat pada mata pelajaran dan tingkat intelegensi siswa. Sedangkan faktor eksternal antara lain kreativitas guru dalam mengajar, fasilitas belajar dan lain sebagainya.

## **2. Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar**

### **a. Pengertian Kreativitas**

Pengertian kreativitas sudah banyak dikemukakan oleh para ahli berdasarkan pandangan yang berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh Utami Munandar (1992: 47-48) menjelaskan pengertian kreativitas dengan mengemukakan beberapa

perumusan yang merupakan kesimpulan para ahli mengenai kreativitas yaitu sebagai berikut :

Pertama, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Kedua, kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir *divergen*) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatgunaan, dan keragaman jawaban. Ketiga, secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan *orisinilitas* dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengolaborasi (mengembangkan, memperkarya, merinci) suatu gagasan.

Slameto (2003: 145) menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan dan lain-lain.

Menurut Moreno (Slameto, 2003: 146) yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai.

Menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1991: 189), kreativitas diartikan sebagai “kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan

mengembangkan hal-hal yang sudah ada". Bila konsep ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu sinergi mengajar yang benar-benar baru dan *orisinal* (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

### b. Ciri-ciri Kreativitas

Untuk disebut sebagai seorang yang kreatif, maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang kreatif. Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat orang ahli tentang ciri-ciri orang yang kreatif.

Menurut Utami Munandar (1992: 51) ciri-ciri kreativitas sebagai berikut :

- 1) Kelancaran
- 2) Fleksibilitas
- 3) Orisinalitas
- 4) Elaborasi atau perincian

Hal tersebut adalah merupakan ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berfikir seseorang, dengan kemampuan berfikir kreatif. Semakin kreatif seseorang ciri-ciri

tersebut makin dimiliki. Namun memiliki ciri-ciri berpikir tersebut belum menjamin perwujudan kreativitas seseorang. Ciri-ciri lain yang berkaitan dengan perkembangan afektif seseorang sama pentingnya agar bakat kreatif seseorang dapat terwujud.

Utami Munandar (1992: 51) menyebutkan :

Ciri-ciri yang menyangkut sikap dan perasaan seseorang disebut ciri-ciri afektif dari kreativitas. Motivasi atau dorongan dari dalam untuk berbuat sesuatu, pengabdian atau pengikatan diri terhadap suatu tugas termasuk ciri-ciri afektif kreativitas. Ciri-ciri afektif lainnya yang sangat esensial dalam menentukan prestasi kreatif seseorang ialah : rasa ingin tahu, tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan, berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik oleh orang lain, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, mempunyai rasa humor, ingin mencari pengalaman-pengalaman baru, dapat menghargai baik diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang kreatif adalah orang yang mampu berpikir secara kreatif dan merupakan tindakan yang disadari oleh seseorang untuk dapat memperoleh kemampuan baru dan lebih baik yang bersifat fungsional dan positif, bertujuan dan terarah mencakup aspek tingkah laku individu secara optimal.

Sedangkan pendapat Sund (Slameto, 2003: 147) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Hasrat keingintahuan yang cukup besar
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- c. Panjang akal
- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit

- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- g. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- h. Berpikir fleksibel
- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak
- j. Kemampuan membuat analisis dan sitesis
- k. Memiliki semangat bertanya serta meneliti
- l. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik
- m. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kreatifitas tinggi maka akan selalu berusaha melakukan hal-hal yang positif dan mau bekerja keras serta berfikir secara rasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sidneu Parnes, Ruth Noller, M.O. Edwards (Reni Akbar Hawadi dkk. 2001: 42) mengemukakan tentang teknik pemecahan masalah secara kreatif melalui 4 (empat) tahap yaitu :

- a. Menemukan fakta (*fact finding*)  
Dalam tahap ini diajukan pertanyaan-pertanyaan faktual, yang menanyakan tentang apa yang terjadi dan yang ada sekarang atau di masa lalu. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikelompokkan ke dalam dua *fase*, yaitu *fase divergen* dimana pertanyaan-pertanyaan ditulis berdasarkan apa yang muncul dari pikiran kita dengan tidak mempersoalkan apakah pertanyaan tersebut bisa memperoleh data yang relevan atau tidak. *Fase konvergen*, dimana pertanyaan-pertanyaan *faktual* diseleksi mana yang penting dan relevan dan selanjutnya dicari jawaban yang paling tepat.
- b. Menemukan masalah (*problem finding*)  
Dalam tahap ini diajukan banyak kemungkinan pertanyaan kreatif. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diangkat dalam penemuan fakta.
- c. Menemukan gagasan (*idea finding*)  
Dalam tahap ini diinginkan untuk diperoleh alternatif jawaban sebanyak mungkin untuk pemecahan masalah

yang telah ditentukan dalam tahap sebelumnya yaitu mengumpulkan alternatif jawaban sebanyak-banyaknya dan menyeleksi jawaban atau gagasan yang paling relevan dan tepat untuk memecahkan masalah.

d. Menemukan jawaban (*solution finding*)

Dalam tahap ini disusun kriteria, tolok ukur, atau persyaratan untuk menentukan jawaban. Melalui pemikiran *divergen*, tolok ukur disusun berdasarkan antisipasi terhadap semua kemungkinan yang bakal terjadi baik yang bersifat positif maupun negatif sekiranya salah satu gagasan dipakai dalam pemecahan masalah. Sedangkan berpikir *konvergen*, alternatif jawaban yang ditemukan berdasarkan tolok ukur yang telah disusun diseleksi mana yang lebih tepat dan relevan atau beresiko rendah apabila diangkat sebagai jawaban yang akan dipakai untuk memecahkan masalah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang yang kreatif mempunyai suatu motivasi yang tinggi dalam mengenal masalah-masalah yang bernilai. Mereka dapat memusatkan perhatiannya pada suatu masalah secara alamiah dan mengaitkannya baik secara sadar atau tidak, untuk memecahkannya. Ia menerima ide yang baru, yang muncul dari dirinya sendiri atau yang dikemukakan oleh orang lain. kemudian ia mengkombinasikan pikirannya yang matang dengan intuisinya secara selektif, sebagai dasar pemecahan yang baik. Ia secara energik menterjemahkan idenya melalui tindakan dan mengakibatkan hasil pemecahan masalah yang sangat berguna.

Ciri-ciri perilaku yang ditemukan pada orang-orang yang memberikan sumbangan kreatif yang menonjol terhadap masyarakat dikemukakan oleh Utami Munandar (1999: 36) sebagai berikut :

- a. Berani dalam pendirian/keyakinan
- b. Ingin tahu
- c. Mandiri dalam berpikir dan mempertimbangkan
- d. Menyibukkan diri terus menerus dengan kerjanya
- e. Intuitif
- f. Ulet
- g. Tidak bersedia menerima pendapat dan otoritas begitu saja

Berbagai macam karakteristik di atas jarang sekali tampak pada seseorang secara keseluruhan, akan tetapi orang-orang yang kreatif akan lebih banyak memiliki ciri-ciri tersebut. Dari berbagai karakteristik orang yang kreatif dapat disimpulkan bahwa guru yang kreatif cirinya adalah Utami Munandar (1999: 36) yaitu :

punya rasa ingin tahu yang dimanfaatkan semaksimal mungkin, mau bekerja keras, berani, kemampuan intelektualnya dimanfaatkan semaksimal mungkin, mandiri, dinamis, penuh inovasi/gagasan dan daya cipta, bersedia menerima informasi, menghubungkan ide dan pengalaman yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, cenderung menampilkan berbagai alternatif terhadap subyek terentu.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas**

Kreativitas dapat ditumbuhkembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Kreativitas secara umum dipengaruhi kemunculannya oleh adanya berbagai kemampuan yang dimiliki, sikap dan minat yang positif dan tinggi terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas sebagaimana yang dikemukakan oleh Cece Wijaya dan Tabrani

Rusyan (1991: 189), tumbuhnya kreativitas di kalangan guru dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya :

- 1) Iklim kerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas.
- 2) Kerjasama yang cukup baik antara berbagai personel pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.
- 3) Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat positif bagi para guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) Perbedaan status yang tidak terlalu tajam diantara personel sekolah sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan manusiawi yang lebih harmonis.
- 5) Pemberian kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreatifnya.
- 6) Menimpaikan kewenangan yang cukup besar kepada para guru dalam melaksanakan tugas dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.
- 7) Pemberian kesempatan kepada para guru untuk ambil bagian dalam merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang merupakan bagian dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah yang bersangkutan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar.

#### **d. Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar**

Mengajar adalah suatu perbuatan yang kompleks, disebut kompleks karena dituntut dari guru kemampuan personil, profesional dan sosial kultural secara terpadu dalam proses belajar mengajar. Dikatakan kompleks karena dituntut dari guru tersebut integrasi penguasaan materi dan metode, dan teori dan praktik dalam interaksi dengan siswa. Dikatakan kompleks karena sekaligus mengandung unsur seni, ilmu, teknologi, pilihan nilai dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangannya, guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh dapat berperan sebagai perencana, pengatur dan pendorong siswa agar dapat belajar secara efektif dan peran berikutnya adalah mengevaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar. Jadi dalam situasi dan kondisi bagaimanapun guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar tidak terlepas dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi karena guru yang baik harus mampu berperan sebagai *planner, organisator, motivator dan evaluator.*

Oleh karenanya dalam proses belajar mengajar diperlukan guru-guru yang profesional dan paling tidak memiliki tiga kemampuan yaitu kemampuan membantu siswa belajar efektif sehingga mampu mencapai hasil optimal, kemampuan menjadi penghubung kebudayaan masyarakat yang aktif dan kreatif serta fungsional dan pada akhirnya harus memiliki kemampuan menjadi pendorong pengembangan organisasi sekolah dan profesi. Dengan kemampuan ini diharapkan guru lebih kreatif dalam proses belajar mengajarnya. Ada beberapa syarat untuk menjadi guru yang kreatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Utami Munandar (1985: 67) yaitu :

- 1) Profesional, yaitu sudah berpengalaman mengajar, menguasai berbagai teknik dan model belajar mengajar, bijaksana dan kreatif mencari berbagai cara, mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar

- secara individual dan kelompok, disamping secara klasikal, mengutamakan standar prestasi yang tinggi dalam setiap kesempatan, menguasai berbagai teknik dan model penelitian.
- 2) Memiliki kepribadian, antara lain : bersikap terbuka terhadap hal-hal baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai pertimbangan luas dan dalam, penuh perhatian, mempunyai sifat toleransi, mempunyai kreativitas yang tinggi, bersikap ingin tahu.
  - 3) Menjalin hubungan sosial, antara lain : suka dan pandai bergaul dengan anak berbakat dengan sengala keresahannya dan memahami anak tersebut, dapat menyesuaikan diri, mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain.

Budi Purwanto (2004: 36), mengungkapkan bahwa “tahapan dalam kegiatan belajar mengajar pada dasarnya mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”. Apabila syarat di atas terpenuhi maka sangatlah mungkin ia akan menjadi guru kreatif, sehingga mampu mendorong siswa belajar secara aktif dalam proses belajar mengajar.

### **3. Fasilitas Belajar**

#### **a. Pengertian Fasilitas Belajar**

Fasilitas adalah sarana dan prasarana. Sarana belajar meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam pendidikan di sekolah misalnya gedung sekolah, ruangan, meja, kursi, alat peraga, peralatan-peralatan untuk praktik dan lain-lain. sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar serta pendidikan sekolah, tata tertib dan lain-

lain. proses belajar mengajar akan semakin sukses jika ditunjang dengan adanya fasilitas belajar atau yang disebut sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Djamarah (1995: 92) “fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa”. Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka akan menunjang kegiatan belajar anak didik di sekolah dan peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik.

Menurut Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Depdikbud dalam Suharsimi Arikanto (1987: 23), mengatakan “Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien”.

Sedangkan Aswarni Sudjud, Tatang M. Amrin & Sutiman (1988: 70) mengatakan bahwa :

Sarana pendidikan lazim dimaksudkan sebagai fasilitas fisik yang langsung mendukung proses pendidikan (alat pelajaran, alat peraga, media pendidikan, pendapat lain memasukkan meja, kursi belajar, papan tulis dan gedung). Prasarana pendidikan dimaksudkan sebagai fasilitas fisik yang tidak langsung mendukung proses belajar mengajar (proses pendidikan) yakni : gedung/ruang belajar, meubeler, jalan menuju sekolah, asrama, kantin dan sebagainya.

### b. Ruang Lingkup Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, jelasan bila dalam kegiatan belajar mengajar akan lebih berhasil jika ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan dalam hal ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup fasilitas belajar.

Ditinjau dari fungsi dan perannanya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, Suharsimi Arikanto (1987: 10) mengemukakan bahwa sarana pendidikan atau sarana materiil dibedakan menjadi 3 (tiga) macam yaitu :

- 1) Alat pelajaran adalah benda yang dipergunakan langsung dalam proses belajar mengajar baik itu oleh guru maupun oleh siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (1987: 11) alat pelajaran di sekolah di bagi menjadi beberapa bentuk antara lain :
  - a) Buku-buku termasuk di dalamnya buku-buku yang ada di perpustakaan, buku-buku di kelas baik itu sebagai buku pegangan untuk guru maupun buku pelajara untuk siswa.
  - b) Alat-alat peraga digunakan oleh guru pada saat mengajar, baik yang sifatnya tahan lama dan disimpan di sekolah maupun yang diadakan seketika oleh guru pada jam pelajaran.
  - c) Alat-alat praktik, baik itu yang ada di laboratorium, bengkel kerja, ataupun ruang-ruang praktik (kearsipan, mengetik, dan sebagainya).
  - d) Alat tulis menulis, seperti papan tulis, penghapus, kapur, kayu penggaris, dan sebagainya.

- 2) Alat peraga adalah segala sesuatu yang dipergunakan oleh guru untuk memperagakan atau memperjelas.

Adapun menurut Anwar Yastin Med (Suharsimi Arikunto, 1987: 13) bahwa “Alat peraga adalah alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa perbuatan-perbuatan/benda-benda yang mudah memberikan pengertian kepada anak didik berturut-turut dari perbuatan yang abstrak sampai kepada benda yang sangat konkret”.

- 3) Media pengajaran/pendidikan

Menurut Suharsimi Arikunto (1987: 14) “media pengajaran adalah sarana yang digunakan untuk penampilan pelajaran”. Sedangkan menurut Umar Suwito (1978: 13) bahwa “media pendidikan adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan”.

Menurut The Liang Gie (2002: 33) dalam bukunya yang berjudul “Cara Belajar yang Efisien” mengatakan bahwa untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai antara lain tempat/ruangan belajar, penerangan ruangan yang cukup, buku-buku pegangan dan kelangkapan praktik. Untuk lebih lanjut di jelaskan sebagai berikut :

a) Tempat atau ruang belajar

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaiknya ialah tersedianya tempat atau ruang belajar. Tempat/ruang belajar inilah yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan tempat/ruang belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

b) Penerangan

Penerangan yang terbaik ialah sinar matahari karena warnanya putih dan sangat intensif. Namun apabila cuaca tidak baik pihak sekolah juga harus menyediakan penerangan sehingga tidak akan mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

c) Buku-buku pegangan

Syarat yang lain dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku-buku pegangan. Buku-buku pegangan yang dimaksud adalah buku-buku pelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

d) Kelengkapan peralatan praktik

Selain buku-buku pegangan, peralatan praktik juga penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Belajar tidak dapat dilakukan tanpa peralatan praktik yang lengkap.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan Khusnul Khotimah dengan judul “Pengaruh kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar mengajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pada siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun pelajaran 2005/2006”. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar mengajar dan kreativitas guru. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :
  - a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dengan hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1Tempel.
  - b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar mengajar dengan hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel.
  - c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar mengajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1Tempel.

d. Terdapat sumbangan relatif untuk variabel kreativitas guru dalam proses belajar mengajar sebesar 65,50% untuk variabel fasilitas belajar mengajar sebesar 34,50% sedangkan sumbangan efektif untuk variabel kreativitas guru dalam proses belajar mengajar 14,86% dan fasilitas belajar mengajar memberikan sumbangan efektif sebesar 7,859%. Dengan demikian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam proses belajar mengajar siswa dan fasilitas belajar mengajar siswa.

Perbedaan penelitian Khusnul Khotimah dengan penelitian ini adalah variabel terikatnya yaitu hasil belajar dan hubungan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini tidak terdapat variabel bebas fasilitas belajar mengajar tetapi fasilitas pembelajaran. Selain itu pada variabel kreativitas guru dalam proses belajar mengajar terdapat perbedaan dan pengembangan serta tempat penelitian yang berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ratna Susanti dengan judul “Hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Aktivitas Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Magelang tahun 2006/2007”, menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Presepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Eka Suryati dengan judul “Hubungan antara Sikap terhadap Mata Pelajaran, Motivasi Belajar, Fasilitas Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA Negeri 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2007/2008” menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan dari penelitian yang dilakukan Ana Eka Suryati dengan penelitian ini meneliti tentang hubungan antara Fasilitas Pembelajaran dengan Prestasi Belajar, sama-sama merupakan penelitian populasi. Sedangkan perbedaanya adalah tempat penelitian. Penelitian yang dilakukan Ana Eka Suryati mengambil tempat penelitian di SMA Negeri 1 Sentolo Kulon Progo sedangkan penelitian ini mengambil tempat penelitian di SMK Bhakti Karya 1 Magelang.
4. Hasil penelitian yang berjudul Hubungan Antara Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Kreativitas dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas II di SMP Negeri 2 Bantul tahun ajaran 2005/2006 Oleh Hadi Setyaningsih menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas II di SMP Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2005/2006. Kelengkapan Fasilitas Laboratorium

Komputer yang semakin tinggi, maka akan menunjang tingginya prestasi belajar.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Hubungan Kreativitas guru dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor**

Kreativitas merupakan faktor psikologis yang bersifat non intelektual yang mempunyai peranan penting dan unik sebagai perkembangan atau perubahan dan kemajuan belajar siswa. Dalam suasana belajar yang kompetitif tanpa kreativitas maka seorang siswa akan tertinggal dari siswa-siswa yang lain yang mampu mengembangkan kreativitasnya. Kreativitas dapat pula merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur-unsur yang telah ada.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah berorientasi kepada pencapaian prestasi belajar akademik yang tinggi oleh semua siswa. Kreativitas siswa memperoleh peluang untuk berkembang di dalam iklim belajar mengajar yang kondusif.

#### **2. Hubungan antara Fasilitas pembelajaran dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor**

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar menjadi lebih

efektif. Dengan adanya fasilitas belajar peserta didik juga akan lebih mudah dalam memahami pelajaran sehingga peserta didik bisa lebih mengerti secara mendalam dengan materi yang disampaikan oleh guru. Apabila peserta didik dapat memahami pelajaran dengan baik tentu akan berdampak pada hasil belajar siswa yang baik, setiap siswa dapat mengembangkan diri dan berprestasi dengan sarana dan prasarana yang lebih memadai.

### **3. Hubungan antara Kreativitas guru dan Fasilitas pembelajaran dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor**

Kreativitas mengajar guru khususnya guru Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu faktor ekstrem yang baik yang mendorong motivasi siswa untuk melakukan aktivitas belajar terutama dalam mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor. Melalui kreativitas mengajar guru yang tinggi, siswa diharapkan akan lebih termotivasi dalam mempelajari mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor sehingga prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor akan semakin tinggi. Faktor ekstern lain yang juga ikut mendorong motivasi siswa untuk melakukan aktivitas belajar adalah fasilitas pembelajaran. Fasilitas pembelajaran yang lengkap untuk digunakan siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, semakin lengkap fasilitas pembelajaran yang

digunakan oleh siswa dalam proses belajar mengajar maka siswa akan lebih termotivasi dalam belajar sehingga prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor juga akan semakin tinggi.

Apabila guru mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor memiliki kreativitas mengajar yang tinggi serta fasilitas pembelajaran para siswa yang memadai, maka sangat dimungkinkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar, sehingga pada akhirnya melalui adanya motivasi belajar tersebut, prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor akan meningkat dan sebaliknya. Dengna demikian secara bersama-sama kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran siswa dalam kegiatan belajar mengajar mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Program Keahlian Adminstrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang?
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola

Peralatan Kantor siswa kelas X Program Keahlian Administrasi  
Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang?

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* dalam hal ini adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung dan tidak ada manipulasi terhadap variabel-variabelnya tetapi hanya akan diungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden berdasar pengisian angket. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Menurut sifat masalahnya, penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengungkap hubungan antara variabel bebas yaitu kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

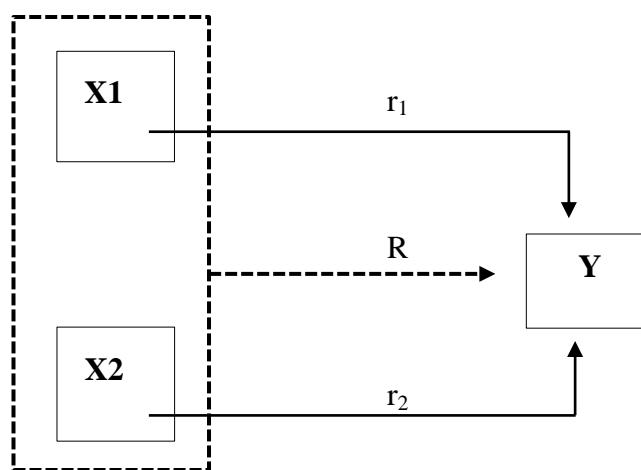
Tempat yang menjadi obyek penelitian ini adalah SMK Bhakti Karya 1 Magelang yang beralamatkan di Jalan Elo Jetis No.3 Magelang pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 November sampai tanggal 23 Desember 2014.

### C. Variabel Penelitian

Adapun dalam penelitian ini variabel yang dilibatkan sebagai berikut :

1. Kreativitas guru (dilambangkan dengan  $X_1$ ), sebagai variabel bebas.
2. Fasilitas pembelajaran (dilambangkan dengan  $X_2$ ), sebagai variabel bebas.
3. Prestasi belajar (dilambangkan dengan  $Y$ ), sebagai variabel terikat.

Selanjutnya berdasarkan posisi variabel-variabel tersebut maka dapat dibuat suatu model hubungan antara variabel sebagai berikut :



Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan :

- |       |  |
|-------|--|
| $X_1$ | : Variabel kreativitas guru                            |
| $X_2$ | : Variabel fasilitas pembelajaran                      |
| $Y$   | : Variabel prestasi belajar                            |
| $r_1$ | : Hubungan secara individual/hubungan $X_1$ dengan $Y$ |

$r_2$  : Hubungan secara individual/hubungan X2 dengan Y

R : Korelasi ganda/hubungan X1 dan X2 secara bersama-sama dengan Y

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah pengertian tentang variabel dalam penelitian ini, maka perlu definisi operasional variabel sebagai berikut :

##### 1. Kreativitas guru

Kreativitas guru yaitu kemampuan yang dimiliki guru mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Program Keahlian Administrasi Perkantoran untuk menciptakan cara mengajar yang baik dengan ide/gagasan dan metode pengajaran yang bervariasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan media yang mendukung sehingga mampu memecahkan berbagai permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran.

##### 2. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran adalah segala sesuatu yang berada di luar diri siswa yang dapat menunjang proses belajar siswa sehingga menimbulkan kegiatan belajar sesuai dengan kehendak subyek yang ingin dicapai.

### 3. Prestasi belajar Mengelola Peralatan Kantor

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil studi yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu, yang hasilnya dinyatakan dengan penilaian yang diwujudkan dalam bentuk angka dari nilai rapor mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Program Keahlian Administtrasii Perantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang.

### E. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 56 siswa, dengan distribusi sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitain

No.	Kelas dan Program Keahlian	Jumlah
1.	X Administrasi Perkantoran 1 (X AP1)	28
2.	X Administrasi Perkantoran 2 (X AP2)	28
Total		56

Sumber : Data Sekolah (2013 – 2014)

Dalam penelitian ini seluruh anggota populasi dijadikan subyek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode angket atau Kuesioner

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar dalam kesehariannya yang tercermin dalam proses pembelajaran di kelas. Angket ini akan diisi oleh siswa sebagai responden penelitian. Agar dalam pengisian angket tidak terjadi kesalahan, maka akan diberikan petunjuk yang jelas pada angket dan mengadakan pendekatan kepada responden dalam proses pengisian angket.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan-pencatatan dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor, yaitu berupa dokumentasi nilai rapor kompetensi mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor. Dokumentasi nilai tes ini diperoleh dari guru mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor. Diambil dari nilai murni karena untuk mengantisipasi adanya tendensi pribadi guru terhadap siswa, jika dibandingkan dengan nilai rapor.

## G. Instrumen Penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab hipotesis penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang digunakan untuk memperoleh informasi data dari dua variabel bebas yaitu kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden dapat memberikan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan. Skala pengukuran menggunakan skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subyek. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-) adalah seperti pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Responden memilih “sangat setuju” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 76-100%.
2. Responden memilih “setuju” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 51-75%.
3. Responden memilih “tidak setuju” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 26-50%.
4. Responden memilih “sangat tidak setuju” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 0-25%.

Adapun indikator-indikator dari variabel penelitian dapat dilihat pada kisi-kisi pengembangan kuesioner instrumen penelitian kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Kreativitas guru

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas guru

No.	Indikator	No.Butir	Jumlah
1.	Keterampilan menjelaskan	1, 2, 3	3
2.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	4, 5, 6, 7	4
3.	Keterampilan bertanya	8, 9, 10	3
4.	Keterampilan memberikan penguatan	11, 12, 13	3
5.	Keterampilan mengadakan variasi	14, 15, 16	3
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	17, 18, 19	3

7.	Keterampilan mengelola kelas	20, 21, 22	3
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	23, 24, 25	3

b. Fasilitas Pembelajaran

Tabel. 4. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Pembelajaran

No.	Indikator	No.Butir	Jumlah
1	Kenyamanan tempat atau ruang belajar	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Penerangan	6, 7, 8, 9	4
3	Buku-buku pegangan	10, 11, 12	3
4	Kelengkapan peralatan praktik	13, 14, 15, 16, 17, 18	6

## H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Supaya alat ukur yang dipakai dapat dipertanggungjawabkan atau dapat dipercaya, maka harus diuji terlebih dahulu. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut memang cocok dan mantap jika diterapkan pada variabel yang diukur.

Uji coba instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian dapat mengukur

ketepatan data yang diperlukan. Pengujian instrumen dilakukan di SMK Kristen 2 Klaten. Subjek uji coba instrumen yaitu siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 27 siswa.

### 1. Uji Validitas

Validitas diartikan sebagai taraf sejauh mana alat ukur itu mengungkap apa yang sebenarnya diukur dengan kata lain atau yang digunakan kepada sasaran dan memberikan hasil yang teliti. Uji validitas yang digunakan yaitu pengujian terhadap kualitas butir-butir instrumen. Validitas butir dicari dengan cara mengorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor faktor (komponen dari skor butir), untuk mengukur validitas instrumen dan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\bar{X})(\bar{Y})}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi *Product Moment*
- $\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y
- $\sum X$  : Jumlah skor variabel X
- N : Jumlah sampel
- $\sum X^2$  : Jumlah skor kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$  : Jumlah skor kuadrat variabel Y
- $\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y  
(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Setelah koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan diketahui selanjutnya untuk mengetahui keabsahan butir yang sesungguhnya digunakan korelasi bagian total (*part whole correlation*). Rumus korelasi bagian total adalah sebagai berikut :

$$r_{pq} = \frac{r_{xy} \cdot SB_y - SB_x}{\sqrt{(SB_x^2 \cdot SB_y^2) - 2 \cdot r_{xy} \cdot SB_y \cdot (SB_x)}}$$

Keterangan :

- $r_{pq}$  : Koefisien korelasi bagian total
- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment
- $SB_y$  : Simpangan baku skor faktor
- $SB_x$  : Simpangan baku skor butir  
(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

Adapun kriteria pemilihan kepuasan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian adalah jika  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5%, maka butir instrumen yang dimaksud dikatakan valid. Jika  $r$  hitung diperoleh lebih kecil dari harga  $r$  tabel taraf signifikan 5%, maka butir instrumen yang dimaksud dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid maka tidak akan digunakan dalam penelitian selanjutnya dan dianggap gugur. Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 13.00.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \cdot 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

K : Jumlah butir

$\sigma^2 t$  : Jumlah varian total

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir

(Suharsimi Arikunto, 2006: 171)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas tersebut, hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan keterandalan koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 5. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

Koefisien r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2005: 216)

Perhitungan analisis reliabilitas instrumen menggunakan SPSS Versi 13.0 program keterandalan teknik *Cronbach's Alpha*.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas.

#### a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai sifat hubungan linear atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

- $F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk garis regresi
- $RK_{reg}$  : Rerata kuadrat garis regresi
- $RK_{res}$  : Rerata kuadrat garis residu  
(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga kriteria yang digunakan yaitu apabila  $F$  hitung lebih kecil daripada harga  $F$  tabel maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear. Sebaliknya apabila  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel, maka

hubungan antara variabel bebas dengan terikat dikatakan tidak linear.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel kreativitas guru, fasilitas pembelajaran, dan prestasi belajar terjadi hubungan multikolinear atau tidak. Uji ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, adapun rumus *product moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan Y

N : Jumlah sampel

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 243)

Interpretasinya adalah jika harga interkorelasi antara variabel bebas lebih dari atau sama dengan 0,800 berarti antara variabel tersebut terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika harga interkorelasi antara variabel bebas kurang dari 0,800 berarti antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Pearson.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasivariabel X dan Y

N : Jumlah sampel

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 243)

Hipotesis penelitian pertama dan kedua diterima jika nilai korelasi  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan koefisien  $r_{xy}$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis penelitian ditolak jika nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  lebih kecil dari  $r_{xy}$  tabel.

### b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ketiga. Analisis digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antara prediktor (variabel bebas) secara bersama-sama terhadap kriteria (variabel terikat). Langkah yang ditempuh dalam analisis sebagai berikut :

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan :

- $Y$  : Kriteria atau variabel terikat
- $a$  : Bilangan koefisien prediktor
- $X$  : Prediktor
- $K$  : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Setelah diperoleh harga koefisien prediktor  $a_1$  koefisien  $a_2$  dan konstanta, kemudian akan diketahui harga koefisien korelasi tersebut, maka dapat diperoleh persamaan garis regresinya.

- 2) Mencari koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dan variabel terikat  $Y$  dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{Y(1,2)} = \frac{\alpha^1 \sum x_1 y + \alpha^2 \sum x_2 y}{y^2}$$

Keterangan :

- $R_{Y(1,2)}$  : Koefisien korelasi antara  $Y$  dan  $x_1$  dan  $x_2$
- $\alpha_1$  : Koefisien prediktor  $x_1$
- $\alpha_2$  : Koefisien prediktor  $x_2$
- $\sum x_1 Y$  : Jumlah produk antara  $x_1$  dengan  $y$
- $\sum x_2 Y$  : Jumlah produk antara  $x_2$  dengan  $y$
- $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Untuk menguji keberartian korelasi ganda di uji dengan harga F dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2 \cdot N - m - 1}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

Freg : Harga F regresi ganda  
 N : Cacah kasus  
 m : Cacah prediktor  
 R : Koefisien antara kriterium dengan prediktor  
 (Sutriso Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yang diajukan signifikan atau tidak, perlu membandingkan harga F tabel dengan db (derajat kebebasan) m lawan N-m-1.

Apabila harga  $F_{reg}$  sama atau lebih besar dari F tabel 5% maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat signifikan dan sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka dianggap hubungan tidak signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini disajikan secara berturut-turut hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi obyek penelitian, deskripsi data penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bhakti Karya 1 Magelang yang beralamatkan di Jalan Elo Jetis No.3 Magelang. Lokasi SMK Bhakti Karya 1 Magelang cukup strategis karena dapat dijangkau dengan menggunakan jenis kendaraan apapun. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena letak ruang kelas cukup jauh dari pintu gerbang sekolah sehingga adanya kendaraan yang lalu-lalang di depan sekolah tidak menyebabkan kebisingan di ruang kelas. Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Bhakti Karya 1 Magelang. SMK Bhakti Karya 1 Magelang untuk periode tahun 2006 sampai dengan sekarang (2015) berada di bawah pimpinan Kepala Sekolah Sri Suwarsi, SH.

Sebagai suatu lembaga pendidikan, SMK Bhakti Karya 1 Magelang memiliki visi “Mencetak tamatan yang bertakwa, tangguh,

produktif dan kompetitif". Sedangkan misi SMK Bhakti Karya 1 Magelang yaitu :

- a. Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Meningkatkan sumber Daya Manusia (SDM) warga sekolah supaya mampu bersaing dan tetap mempunyai kontribusi terhadap pembangunan;
- c. Meningkatkan kualitas tamatan agar dapat berwirausaha, mandiri, produktif dan diterima di dunia usaha/industri;
- d. Meningkatkan hubungan yang harmonis antara warga sekolah dengan masyarakat dan warga sekolah dengan instansi terkait.

SMK Bhakti Karya 1 Magelang adalah SMK di bidang Bisnis dan Manajemen yang memiliki empat program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Teknik Penyiaran Radio. Jumlah siswa di SMK Bhakti Karya 1 Magelang berjumlah 330 siswa, dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 34 orang yang terdiri dari guru tetap, guru bantu dan guru tidak tetap. Dilihat dari segi fisik, SMK Bhakti Karya 1 Magelang memiliki fasilitas sebagai berikut :

- 1) 1 ruang kepala sekolah
- 2) 1 ruang guru
- 3) 1 ruang Tata Usaha
- 4) 13 ruang kelas
- 5) 1 ruang perpustakaan
- 6) 1 ruang BK

- 7) 1 ruang UKS
- 8) 1 ruang OSIS
- 9) 1 ruang Pramuka
- 10) 1 ruang koperasi
- 11) 1 ruang laboratorium Administrasi Perkantoran
- 12) 1 ruang laboratorium Komputer
- 13) 1 ruang laboratorium Teknik Penyiaran Radio
- 14) 1 ruang laboratorium Pemasaran
- 15) 1 gedung mushola
- 16) 1 kamar mandi guru
- 17) 10 kamar mandi peserta didik
- 18) 1 lapangan voli
- 19) 1 lapangan basket
- 20) Tempat parkir (siswa, guru, karyawan, dan tamu).

Kegiatan siswa di SMK Bhakti Karya 1 Magelang diantaranya kegiatan Intrakulikuler (OSIS). Melalui OSIS siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan optimal. Program kerja yang dijalankan antara lain: penerbitan majalah dinding dan masa orientasi peserta didik. Disamping itu, siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari, diikuti oleh kelas X, XI dan XII yang meliputi: ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka bagi kelas X dan ekstrakurikuler pilihan yaitu PMR, seni tari, basket, taekwondo, volley.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri atas dua variabel bebas yaitu kreativitas guru ( $X_1$ ), fasilitas pembelajaran ( $X_2$ ), dan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan berupa informasi data statistik meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan diagram batang dari masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini :

### a. Kreativitas Guru

Data variabel kreativitas guru diperoleh melalui angket variabel kreativitas guru dengan 22 butir pertanyaan dan jumlah responden 56 siswa. Angket tersebut disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari 4 altenatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 88 dan skor terendah ideal 22. Berdasarkan analisis data variabel kreativitas guru yang diperoleh menggunakan program SPSS versi 13.0 maka diperoleh skor tertinggi sebesar 77,00 dan skor terendah sebesar 59,00. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (*mean*) sebesar 67,55, *median* 67,00, *modus* 63,00 dan *standar deviasi* 4,63.

Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 56$$

$$k = 1 + 3,3 (1,748)$$

$$k = 1 + 5,769$$

$$k = 6,769 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menentukan rentang/kelas range

$$\text{Range} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$= 77 - 59$$

$$= 18$$

3) Menentukan panjang kelas interval

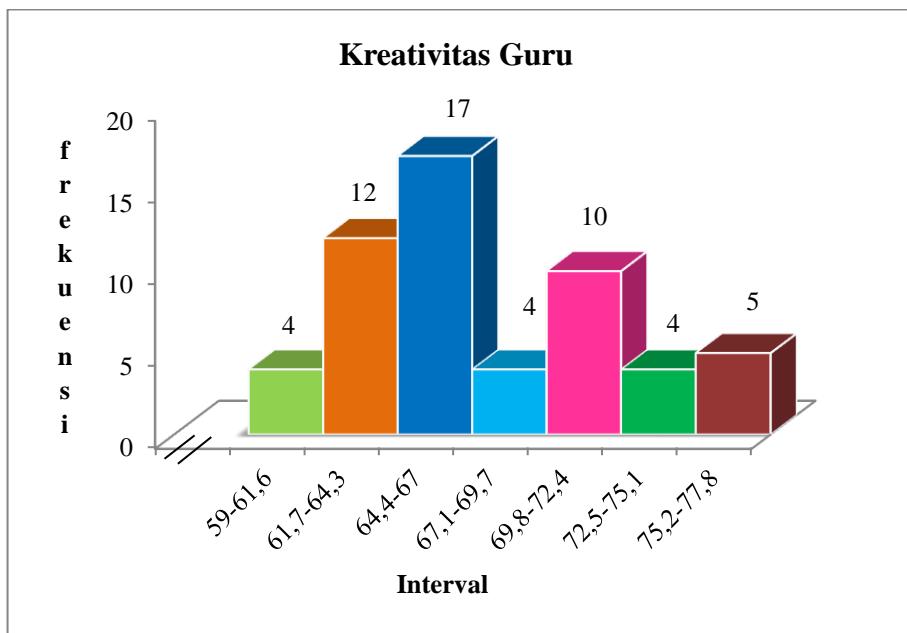
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\ &= \frac{18}{7} \\ &= 2,57 \text{ dibulatkan menjadi } 2,6 \end{aligned}$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel kreativitas guru adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	59 - 61,6	4	7,14%
2	61,7 - 64,3	12	21,43%
3	64,4 - 67	17	30,36%
4	67,1 - 69,7	4	7,14%
5	69,8 - 72,4	10	17,86%
6	72,5 - 75,1	4	7,14%
7	75,2 - 77,8	5	8,93%
Jumlah		56	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kreativitas guru di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Guru

Berdasarkan tabel 6. dan gambar 2., frekuensi variabel kreativitas guru pada interval 75,2-77,8 sebanyak 5 siswa (8,93%), interval 72,5-75,1 sebanyak 4 siswa (7,14%), interval 69,8-72,4 sebanyak 10 siswa (17,86%), interval 67,1-69,7 sebanyak 4 siswa (7,14%), interval 64,4-

67 sebanyak 17 siswa (30,36%), interval 61,7-64,3 sebanyak 12 siswa (21,43%), interval 59-61,6 sebanyak 4 siswa (7,14%). Penentuan kategori variabel kreativitas guru, setelah nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$1) \quad M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (88+22)$$

$$= \frac{1}{2} (110) = 55$$

$$2) \quad SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (88-22) = 11$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel kreativitas guru adalah sebagai berikut:

$$1) \quad \text{Kategori Baik} = \geq (M_i + SD_i)$$

$$= \geq (55 + 11)$$

$$= \geq 66$$

$$2) \quad \text{Kategori Cukup} = (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (55-11) \leq X < (55+11)$$

$$= 44 \leq X < 66$$

$$3) \quad \text{Kategori Kurang} = < (M_i - SD_i)$$

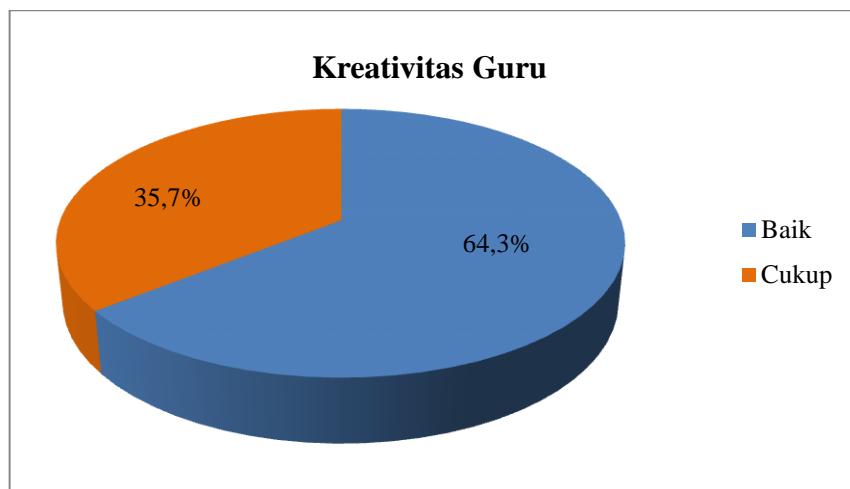
$$= < 44$$

Berdasarkan pengkategorian kecenderungan skor variabel kreativitas guru dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel kreativitas sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kreativitas Guru

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	< 44	-	-	Kurang
2.	44 – 66	20	35,7	Cukup
3.	≥ 66	36	64,3	Baik
	Total	56	100	

Berdasarkan tabel 7. di atas frekuensi variabel kreativitas guru pada kategori cukup sebanyak 20 siswa (35,7%). Frekuensi variabel kreativitas guru pada kategori baik sebanyak 36 siswa (64,3%). Dari hasil tersebut distribusi frekuensi skor variabel kreativitas guru kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang dapat disajikan dengan *Pie Chart* pada gambar 3. sebagai berikut :



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Skor Variabel Kreativitas Guru

Gambar 3. menunjukkan bahwa 35,7% guru memiliki kecenderungan kreativitas cukup, dan 64,3% memiliki kecenderungan kreativitas baik.

### **b. Fasilitas Pembelajaran**

Data variabel fasilitas pembelajaran diperoleh melalui angket variabel fasilitas pembelajaran dengan 17 butir pertanyaan dan jumlah responden 56 siswa. Angket tersebut disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 68 dan skor terendah ideal 17. Berdasarkan analisis data variabel fasilitas pembelajaran yang diperoleh menggunakan program SPSS versi 13.0 maka diperoleh skor tertinggi sebesar 61,00 dan skor terendah sebesar 42,00. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (*mean*) sebesar 50,26, *median* 50,00, *modus* 49,00 dan *standar deviasi* 3,89.

Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 56$$

$$k = 1 + 3,3 (1,748)$$

$$k = 1 + 5,769$$

$$k = 6,769 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menentukan rentang/kelas range

$$\text{Range} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$= 61 - 42$$

$$= 19$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}}$$

$$= \frac{19}{7}$$

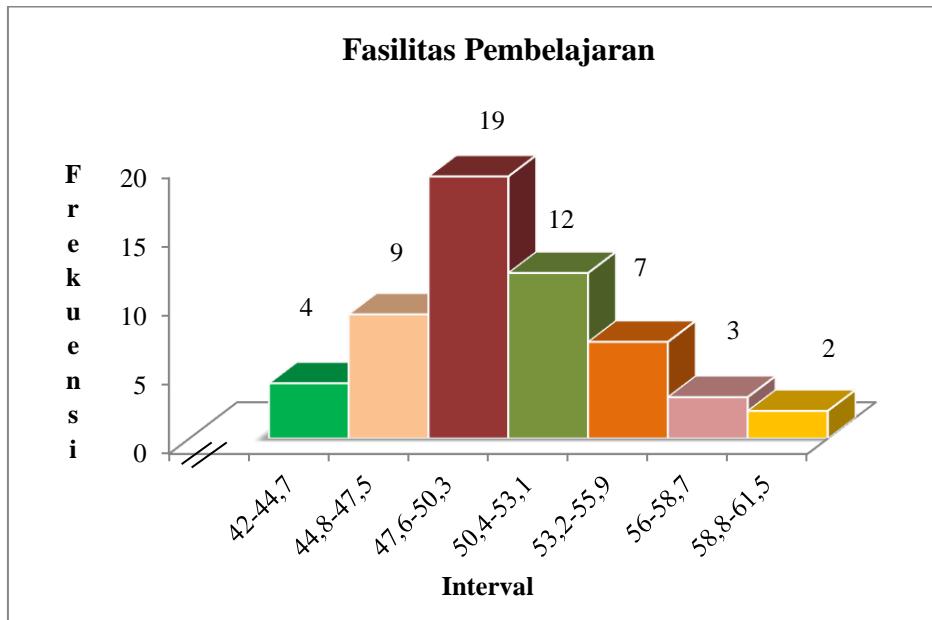
$$= 2,7$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel fasilitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Pembelajaran

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	42 - 44,7	4	7,14%
2	44,8 - 47,5	9	16,07%
3	47,6 - 50,3	19	33,93%
4	50,4 - 53,1	12	21,43%
5	53,2 - 55,9	7	12,50%
6	56 - 58,7	3	5,36%
7	58,8 - 61,5	2	3,57%
Jumlah		56	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel fasilitas pembelajaran di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Pembelajaran

Berdasarkan tabel 8. dan gambar 4., frekuensi variabel fasilitas pembelajaran pada interval 58,8-61,5 sebanyak 2 siswa (3,57%), interval 56-58,7 sebanyak 3 siswa (5,36%), interval 53,2-55,9 sebanyak 7 siswa (12,50%), interval 50,4-53,1 sebanyak 12 siswa (21,43%), interval 47,6-50,3 sebanyak 19 siswa (33,93%), interval 44,8-47,5 sebanyak 9 siswa (16,07%), interval 42-44,7 sebanyak 4 siswa (7,14%). Penentuan kategori variabel fasilitas pembelajaran, setelah nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$1) \quad M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (68+17)$$

$$= \frac{1}{2} (85) = 42,5$$

$$2) \quad SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (68-17) = 8,5$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel fasilitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$1) \quad \text{Kategori Baik} = \geq (M_i + SD_i)$$

$$= \geq (42,5 + 8,5)$$

$$= \geq 51$$

$$2) \quad \text{Kategori Cukup} = (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (42,5-8,5) \leq X < (42,5+8,5)$$

$$= 34 \leq X < 51$$

$$3) \quad \text{Kategori Kurang} = < (M_i - SD_i)$$

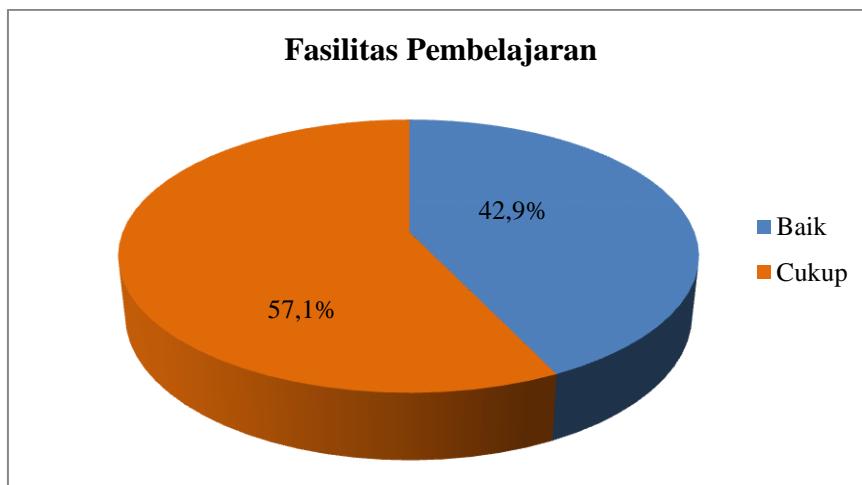
$$= < 34$$

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi frekuensi skor variabel fasilitas pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Fasilitas Pembelajaran

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	< 34	-	-	Kurang
2.	34 – 51	32	57,1	Cukup
3.	≥ 51	24	42,9	Baik
Total		56	100	

Berdasarkan tabel 9. frekuensi variabel fasilitas pembelajaran pada kategori cukup sebanyak 32 siswa (57,1%). Frekuensi variabel fasilitas pembelajaran pada kategori baik sebanyak 24 siswa (42,9%). Dari hasil tersebut distribusi frekuensi skor variabel fasilitas pembelajaran kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang dapat disajikan dengan *Pie Chart* pada gambar 5. sebagai berikut :



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Skor Variabel Fasilitas Pembelajaran

Gambar 5. menunjukkan bahwa 57,1% fasilitas pembelajaran siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran termasuk kategori cukup, dan 42,9% termasuk baik.

### c. Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor diperoleh melalui nilai yang tercantum dalam nilai akhir semester siswa. Berdasarkan data prestasi belajar pada mata pelajaran

Mengelola Peralatan Kantor maka diperoleh skor tertinggi sebesar 80,00 dan skor terendah sebesar 50,00. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (*mean*) sebesar 68,50, *median* 70,00, *modus* 72,00 dan *standar deviasi* 6,67.

Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 56$$

$$k = 1 + 3,3 (1,748)$$

$$k = 1 + 5,769$$

$$k = 6,769 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menentukan rentang/kelas range

$$\text{Range} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$= 80 - 50$$

$$= 30$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}}$$

$$= \frac{30}{7}$$

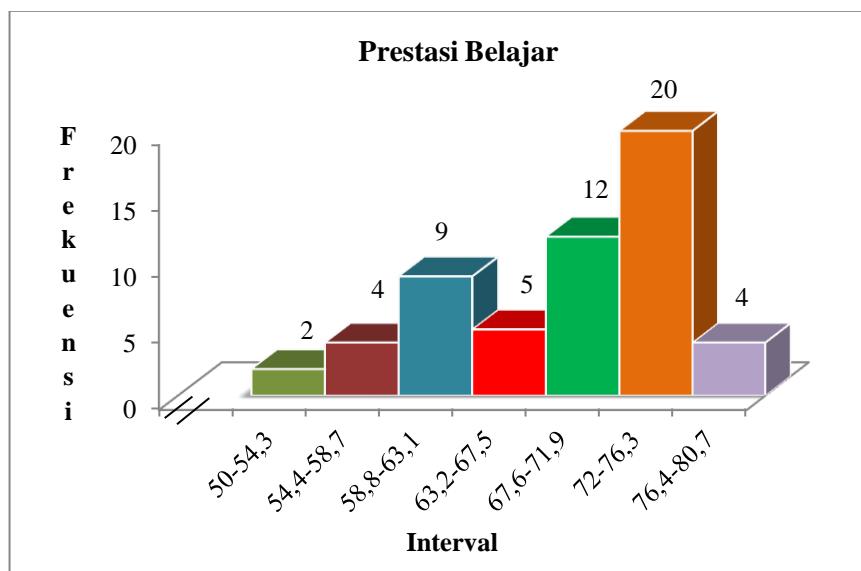
$$= 4,29 \text{ dibulatkan menjadi } 4,3$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	50 - 54,3	2	3,57%
2	54,4 - 58,7	4	7,14%
3	58,8 - 63,1	9	16,07%
4	63,2 - 67,5	5	8,93%
5	67,6 - 71,9	12	21,43%
6	72 - 76,3	20	35,71%
7	76,4 - 80,7	4	7,14%
Jumlah		56	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 6., frekuensi variabel prestasi belajar pada interval 76,4-80,7 sebanyak 4 siswa (7,14%), interval 72-76,3 sebanyak 20 siswa (35,71%), interval 67,6-71,9 sebanyak 12 siswa (21,43%), interval 63,2-67,5 sebanyak 5 siswa (8,93%), interval 58,8-63,1 sebanyak 9 siswa (16,07%), interval 54,4-58,7 sebanyak 4 siswa (7,14%), interval 50-54,3 sebanyak 2 siswa (3,57%). Penentuan

kategori variabel prestasi belajar, setelah nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$1) \quad M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (80+50)$$

$$= \frac{1}{2} (130) = 65$$

$$2) \quad SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (80-50) = 5$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel prestasi belajar adalah sebagai berikut:

$$1) \quad \text{Kategori Baik} = \geq (M_i + SD_i)$$

$$= \geq (65 + 5)$$

$$= \geq 70$$

$$2) \quad \text{Kategori Cukup} = (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (65-5) \leq X < (65+5)$$

$$= 60 \leq X < 70$$

$$3) \quad \text{Kategori Kurang} = < (M_i - SD_i)$$

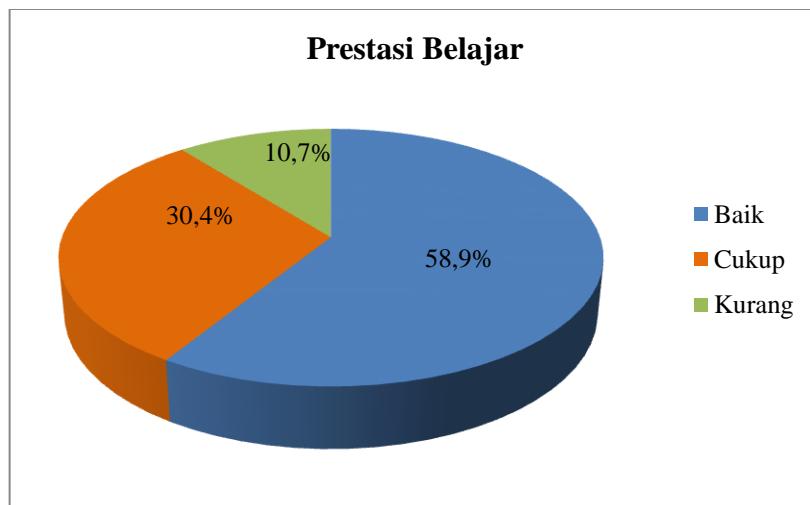
$$= < 60$$

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi frekuensi skor variabel prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	< 60	6	10,7	Kurang
2.	60 – 70	17	30,4	Cukup
3.	$\geq 66$	33	58,9	Baik
Total		56	100	

Berdasarkan tabel 11. di atas frekuensi variabel prestasi belajar pada kategori kurang sebanyak 6 siswa (10,7%), frekuensi variabel prestasi belajar pada kategori cukup sebanyak 17 siswa (30,4%) dan frekuensi variabel prestasi belajar pada kategori baik sebanyak 33 siswa (58,9%). Dari hasil tersebut distribusi frekuensi skor variabel prestasi belajar kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang dapat disajikan dengan *Pie Chart* pada gambar 7. sebagai berikut :

Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Skor Variabel Prestasi Belajar

Gambar 7. menunjukkan bahwa 10,7% prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran termasuk kategori

kurang, 30,4% prestasi belajar siswa termasuk kategori cukup dan 58,9% termasuk kategori baik.

### **3. Pengujian Persyaratan Analisis**

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas.

#### **a. Uji Linearitas**

Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam SPSS versi 13.0 untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Hubungan antara variabel independen dengan dependen variabel linear apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$ . Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F <sub>hitung</sub>	df	Sig	Keterangan
X <sub>1</sub> -Y	0,718	16:38	0,000	Linier
X <sub>2</sub> -Y	1,518	14:40	0,002	Linier

Berdasarkan tabel 12. nilai  $F_{hitung}$  variabel X<sub>1-y</sub> 0,718 dengan signifikansi 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  X<sub>2-y</sub> 1,518 dengan signifikansi 0,002, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen linear sehingga analisis dapat dilanjutkan.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variabel bebasnya. Harga inter korelasi antar variabel bebas apabila lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Keterangan
X <sub>1</sub>	1	0,465	Tidak terjadi Multikolinearitas
X <sub>2</sub>	0,465	1	

Tabel 13. diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara semua variabel bebas lebih kecil dari 0,800, hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian sehingga analisis korelasi ganda dapat dilanjutkan.

## 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua

variabel bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdapat pada tabel 14. sebagai berikut :

Tabel 14. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Variabel	r <sub>hitung</sub>	Sig
X <sub>1</sub> -Y	0,723	0,000
X <sub>2</sub> -Y	0,540	0,000

#### a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Program Keahlian Adminstrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang?”. Hasil analisis koefisien korelasi *Product Moment* ( $R_{X_1Y}$ ) antara kreativitas guru (X<sub>1</sub>) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,723. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 5% untuk menguji signifikansi koefisien korelasinya. Harga koefisien r<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 5% dan N = 56 sebesar 0,226. Hasil ini menunjukkan bahwa r<sub>hitung</sub> lebih besar dari pada r<sub>tabel</sub>, ini berarti ada hubungan positif antara kreativitas guru dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor program keahlian Adminstrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang.

#### b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas pembelajaran dengan prestasi

belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang?”. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi *Product Moment* ( $R_{X_2Y}$ ) antara fasilitas pembelajaran ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,540. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% untuk menguji signifikansi koefisien korelasinya. Harga koefisien  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 56$  sebesar 0,226. Hasil ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , sehingga ada hubungan positif antara fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang.

### c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga yaitu “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang?”. Untuk uji hipotesis 3 dilakukan dengan analisis korelasi ganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,759. Ringkasan hasil korelasi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 15. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Ganda

Sumber	JK	Db	RK	F	P
Regresi	1412,701	2	706,351	36,021	0,000
Residu	1039,299	53	19,609	-	-
Total	2452,000	55	-	-	-
X	Beta (b)	Stand. Beta (B)	SB (b)	T	P
0	-12,486	9,650	-	-1,294	0,201
1	0,867	0,145	0,603	5,967	0,000
2	0,445	0,173	0,260	2,570	0,013

Galat Baku Est. = 4,428

Korelasi R = 0,759

Koef. Det. ( $R^2$ ) = 0,576

### 1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 15. di atas maka persamaan garis regresi

dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = -12,486 + 0,867 X_1 + 0,445 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,867 yang berarti apabila kreativitas guru ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,867 poin dengan asumsi  $X_2$  tetap.

Koefisien  $X_2$  sebesar 0,445 yang berarti apabila nilai fasilitas pembelajaran ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar (Y) sebesar 0,445 poin dengan asumsi  $X_1$  tetap.

## 2) Pengujian Signifikansi Korelasi Berganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan kreativitas guru ( $X_1$ ) dan fasilitas pembelajaran ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y). hipotesis yang diuji adalah seberapa besar hubungan antara kreativitas guru ( $X_1$ ) dan fasilitas pembelajaran ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y)? Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji dengan korelasi koefisien ganda (R) sebesar 0,759 diperoleh nilai F sebesar 36,021 dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa (R) signifikan. Hal ini berarti bahwa ada hubungan positif antara kreativitas guru ( $X_1$ ) dan fasilitas pembelajaran ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y) mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang.

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 13.0, menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,576. Nilai tersebut berarti 57,6% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel kreativitas guru ( $X_1$ ) dan

fasilitas pembelajaran ( $X_2$ ) sedangkan 42,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

### **1. Hubungan Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kreativitas guru dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,723. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kreativitas guru akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, dan sebaliknya jika kreativitas guru rendah maka prestasi belajar siswa akan semakin rendah.

Berdasarkan tabel kecenderungan variabel kreativitas guru kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang, 64,3% berada pada kategori baik dan 35,7% berada pada kategori cukup.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Utami Munandar (1992: 51) yang menyatakan bahwa semakin kreatif seseorang maka akan semakin memiliki ciri-ciri kognitif kreatif dan afektif kreatif. Prestasi belajar merupakan hasil tindakan yang berkenaan dengan ranah kognitif. Jadi kreativitas guru mempunyai pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa maka kreativitas guru perlu diperhatikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah (2007) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar dan Fasilitas Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif para Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Pelajaran 2005/2006”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 65,50% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 14,86%.

## **2. Hubungan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang**

Hasil kedua dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif antara fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang yang ditunjukkan dengan

koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,540. Fasilitas pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung prestasi belajar siswa. Hasil ini sesuai dengan pendapat Djamarah (1995: 92) yang mendefinisikan bahwa fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya fasilitas pembelajaran yang memadai di sekolah dan pada program studi Administrasi Perkantoran pada khususnya maka akan lebih menunjang dan mempermudah kegiatan belajar mengajar siswa di kelas, kemudian dengan adanya fasilitas pembelajaran yang memadai tersebut, siswa juga akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga prestasi belajar menjadi lebih baik dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1987: 23) yang mengemukakan bahwa sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Adanya hubungan yang positif  $r_{x2y}$  sebesar 0,540 antara fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar dalam penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan di atas.

**3. Hubungan antara Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang**

Ketika dilakukan analisis bersama-sama antara kedua variabel bebas dengan satu variabel terikatnya maka diperoleh adanya hubungan yang positif antara kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,579. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa varians prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kombinasi dari kedua variabel bebas yaitu  $R^2$  sebesar 0,576. Ini berarti 57,6% prestasi belajar dijelaskan oleh kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran. Sedangkan 42,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi (1999: 283) yang mengemukakan bahwa faktor yang paling mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor indogen dan faktor eksogen. Faktor indogen ialah faktor yang datang dari diri pelajar sendiri, meliputi kesehatan, cacat badan, intelegensi, perhatian, minat, bakat dan emosi. Sedangkan faktor eksogen ialah faktor yang datang dari luar pelajar, meliputi orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi, keluarga, cara penyajian pelajaran, hubungan

guru dengan murid, alat-alat belajar, media, teman bergaul, masyarakat sekitar. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran merupakan faktor eksogen yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain itu, seperti yang dikatakan oleh Slameto (2003: 54), menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor *intern* dan faktor *ektern*. Faktor *intern* meliputi, pertama faktor jasmaniah, diantaranya adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kedua faktor psikologis diantaranya adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan. Ketiga faktor kelelahan. Kemudian faktor *ekstern* meliputi, pertama faktor keluarga, diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi. Kedua faktor sekolah, diantaranya metode mengajar, kurikulum, disiplin, alat pengajaran. Ketiga faktor masyarakat, diantaranya kegiatan siswa dalam masyarakat, media. Oleh sebab itu pelaksanaan proses pembelajaran dengan adanya guru yang kreatif dan fasilitas pembelajaran yang memadai maka akan mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Hadi Setyaningsih yang menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mampu menjelaskan dan mempengaruhi prestasi belajar, dalam hal ini termasuk di dalamnya adalah kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka kreativitas guru dan fasilitas

pembelajaran mempunyai keterkaitan untuk memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,723 dengan  $p < 0,05$ .
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhkti Karya 1 Magelang yang ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,540 dengan  $p < 0,05$ .
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhkti Karya 1 Magelang yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,759, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,576 dan  $F$  hitung sebesar 36,021 dengan  $p < 0,05$ .

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi guru

- a. Guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki agar dalam proses belajar mengajar menjadi lebih baik, sehingga siswa akan mudah menerima dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Misalnya dalam penyampaian materi pembelajaran menggunakan metode belajar yang bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Guru diharapkan mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang akan digunakan dengan fasilitas yang ada, dan juga mengoptimalkan fasilitas yang ada sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Secara tidak langsung hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa, karena fasilitas yg ada dapat mendukung dan mempermudah kegiatan belajar mengajar siswa, dengan demikian maka tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

### 2. Bagi sekolah

- a. Sekolah hendaknya mampu mengupayakan kegiatan/pelatihan yang dapat meningkatkan kreativitas guru baik di bidang akademik maupun di bidang nonakademik, karena dengan demikian guru dapat menciptakan metode pembelajaran yang baik dan lebih bervariasi.

b. Fasilitas pembelajaran hendaknya lebih diperbaiki dan dilengkapi untuk kedepannya sehingga dapat mendukung dan mempermudah kegiatan belajar mengajar di kelas.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran memberikan sumbangan sebesar 57,6% terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Misalnya faktor lingkungan belajar di rumah, faktor peranan orang tua dalam keluarga, serta faktor-faktor lain yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andriana Nur Budi Astuti. (2008). Hubungan Antara Keativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat Dan Menjaga Sistem Kearsipan Untuk Menjamin Integritas Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aswarni Sujud, Tatang. M. Amirin dan Sutiman. (1988). *Dasar-dasar Konseptual Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta.
- Budi Purwanto. (2004). Hubungan Antara Kenyamanan, Kesejahteraan, dan Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SLTP Se Kecamatan Pati. Semarang: PPS UNNES.
- Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan. (1991). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Djamarah dan Aswan Zain. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hesti Lilia Prasasti. (2005) Hubungan Antara Kreativitas Dengan Prestasi Belajar Karya Kerajinan Tangan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Bulu Lor 01-03 Semarang. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khusnul Khotimah. (2007). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel Sleman Tahun Pelajaran 2005/2006. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. (1995). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Tarsito Bandung.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta Studing.
- Reni Akbar Hawadi dkk. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Orasindo.

- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siti Partini. (1979). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta Studing.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1987). *Pengelolaan Materiil*. Jakarta: PT. Prima Karya.
- \_\_\_\_\_. (1988). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kerajinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :PT. Rienike Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikanya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (1992). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- The Liang Gie. (2002). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Tu'u Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Umar Suwito. (1978). *Teknologi Komunikasi Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Utami Munandar. (1985). Anak-anak Berbakat: *pembina dan pendidikanya. Yayasan Pengembangan Kreativitas*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Utami Munandar. (1992). *Mengembangkan Bakat dan reativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- \_\_\_\_\_. (1999). *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi dan Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Winkel. W.S. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.

Website :

Thorndike. “*Psikologi Pendidikan*” diakses dari : <http://www.google.co.id/gwt/x?q=teori+connectivism&resnum=1&e>. Pada 4 Juli 2014.

# **LAMPIRAN 1**

## **UJI COBA INSTRUMEN**

- 1. Surat Pengantar Angket**
- 2. Angket Uji Coba Instrumen**

## **Surat Pengantar Angket**

Kepada :

Yth. Siswa-siswi kelas X

Program Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Kristen 2 Klaten

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir, maka dengan ini mohon bantuan siswa-siswi untuk dapat menyempatkan waktunya guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban siswa-siswi sangat berarti bagi penelitian saya, yang berjudul **“Hubungan antara Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Program Keahlian Admnistrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang”**, untuk itu mohon dengan sangat kerjasama dari siswa-siswi.

Demikianlah permohonan dari saya, atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Oktober 2014

Hormat Saya,

Fajar Yohana Nayunta

NIM. 12402245006

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah nama, nomor presensi dan kelas.
2. Bacalah dengan seksama semua butir pertanyaan dengan baik.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri siswa-siswi dengan memberikan tanda *check list* (✓).
4. Pilihlah jawaban pertanyaan :
 

SS = Sangat Setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau *check list* lebih dari satu.
6. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor.
7. Jawaban yang diberikan terjamin kerahasiannya.

### **B. Identitas Responden**

Nama : .....

No. Presensi : .....

Kelas : .....

### **C. Angket Kreativitas Guru**

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Guru dalam menyampaikan materi pelajaran Mengelola Peralatan Kantor menggunakan kalimat yang mudah dipahami				
2.	Guru menjelaskan materi dengan disertai contoh kongkret				
3.	Guru selalu memberikan penekanan untuk memusatkan perhatian siswa. (“yang terpenting adalah”, “perhatikan baik-baik” dan lain-lain)				
4.	Guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan materi yang kemarin telah diberikan				
5.	Guru memberikan saran-saran atau ajakan yang berhubungan dengan materi				

6.	Guru selalu memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah				
7.	Guru selalu memberikan rangkuman terhadap persoalan yang baru saja dibahas				
8.	Guru biasanya memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas				
9.	Guru selalu memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa				
10.	Guru selalu memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang belum jelas				
11.	Ketika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, guru biasanya memberi penghargaan dengan ucapan “jawabannya benar atau bagus”				
12.	Guru tidak mencemooh jawaban siswa yang kurang tepat pada saat menjawab pertanyaan				
13.	Guru memberikan nilai lebih untuk siswa yang mengerjakan tugas dengan kualitas yang baik (rapi, teliti, dan materi yang sesuai)				
14.	Metode belajar yang digunakan oleh guru tidak monoton. (tidak hanya menggunakan metode ceramah)				
15.	Guru tidak hanya menggunakan satu media belajar saja. (menggunakan papan tulis, lcd, dan-lain-lain)				
16.	Ketika pembelajaran berlangsung, guru tidak hanya berdiri pada satu titik fokus				
17.	Sebelum melakukan diskusi guru selalu menjelaskan tujuan diskusi				
18.	Guru menerangkan kembali hasil diskusi tiap kelompok				
19.	Guru selalu memberikan kesimpulan hasil diskusi pada akhir kegiatan diskusi kelompok				
20.	Guru selalu memperhatikan setiap siswa (tidak terpusat hanya pada siswa tertentu)				
21.	Guru mampu mengedalikan semua aktivitas yang ada di kelas				

22.	Guru memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar				
23.	Guru selalu memberikan respon positif terhadap ide siswa				
24.	Adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa				
25.	Dalam proses belajar mengajar guru memecahkan masalah dengan menggunakan tanya jawab dengan siswa				

#### D. Angket Fasilitas Pembelajaran

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Ruang/tempat belajar di sekolah cukup luas untuk menampung 27 siswa				
2.	Ruang/tempat belajar yang ada di sekolah selalu bersih				
3.	Ruang/tempat belajar jauh dari sumber bau yang menyengat				
4.	Ruang/tempat belajar diberi sirkulasi udara yang baik				
5.	Ruang kelas jauh dari jalan raya				
6.	Kelas mempunyai pencahayaan yang baik (terang)				
7.	Kelas mempunyai sumber cahaya selain dari matahari				
8.	Ruang kelas mempunyai jendela yang memungkinkan cahaya matahari masuk dengan baik				
9.	Letak jendela tidak berlawanan dari bagian depan				
10.	Setiap siswa memiliki buku pegangan yang mencukupi				
11.	Buku-buku penunjang mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor disediakan oleh Sekolah				
12.	Sekolah memiliki perpustakaan yang buku-bukunya lengkap				
13.	Sekolah sudah mempunyai ruang praktik untuk menunjang mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor				

14.	Meja dan kursi untuk kegiatan belajar mengajar masih memadai				
15.	Di dalam kelas terdapat LCD yang membantu kegiatan belajar mengajar				
16.	Tersedianya papan tulis yang ukurannya tidak terlalu kecil				
17.	Dalam praktik mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor masing-masing siswa disediakan 1 (satu) peralatan praktik				
18.	Ketersediaan jaringan wi-fi di sekolah yang memudahkan siswa				

**TERIMA KASIH**

## **LAMPIRAN 2**

## **ANALISIS INSTRUMEN**

- 1. Data Uji Coba Instrumen**
- 2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

## DATA UJI COBA INSTRUMEN

### 1. Variabel Kreativitas Guru

Res	Skor Jawaban Uji Coba Variabel Kreativitas Guru																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	
1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	75
2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	64
3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	61
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	79
5	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	87
6	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	86
7	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	84
8	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	92
9	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	86
10	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	89
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	78
12	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
13	3	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	83
14	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
15	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
16	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	65	
17	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	62
18	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	81
19	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	59
20	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	85
21	4	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	74
22	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	87
23	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	68
24	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	83
25	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	66	
26	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	90
27	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	60

## 2. Variabel Fasilitas Pembelajaran

Res	Skor Jawaban Uji Coba Variabel Fasilitas Pembelajaran																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	46
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	58
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	65
4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	63
5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	58
6	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	62
7	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	55
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	65
9	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	63
10	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	62
11	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	62
12	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	56
13	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	59
14	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	47
15	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	45
16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	60
17	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	4	2	1	40
18	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	1	1	41
19	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	46
20	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	46
21	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	44
22	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	58
23	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	48
24	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	64
25	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	58
26	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	62
27	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	59

## VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

### 1. Validitas dan Reliabilitas Variabel Kreativitas Guru

#### a. Validitas

**Rangkuman Hasil Uji Validitas**

<b>Butir</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,605	0,381	Valid
2	0,657	0,381	Valid
3	0,058	0,381	Tidak valid
4	0,685	0,381	Valid
5	0,571	0,381	Valid
6	0,025	0,381	Tidak valid
7	0,583	0,381	Valid
8	0,559	0,381	Valid
9	0,618	0,381	Valid
10	0,594	0,381	Valid
11	0,575	0,381	Valid
12	0,060	0,381	Tidak valid
13	0,488	0,381	Valid
14	0,488	0,381	Valid
15	0,628	0,381	Valid
16	0,608	0,381	Valid
17	0,663	0,381	Valid
18	0,594	0,381	Valid
19	0,472	0,381	Valid
20	0,598	0,381	Valid
21	0,534	0,381	Valid
22	0,581	0,381	Valid
23	0,672	0,381	Valid
24	0,586	0,381	Valid
25	0,609	0,381	Valid

## b. Reliabilitas

### Reliability

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	27	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	25

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	74.3704	106.011	.605	.910
Butir_2	74.2222	105.179	.657	.909
Butir_3	74.4074	114.097	.058	.919
Butir_4	74.5926	103.635	.685	.909
Butir_5	74.1852	106.772	.571	.911
Butir_6	74.0741	115.148	-.025	.920
Butir_7	74.0000	105.462	.583	.911
Butir_8	74.2593	106.199	.559	.911
Butir_9	74.1111	105.564	.618	.910
Butir_10	74.0741	106.379	.594	.911
Butir_11	74.2222	103.872	.575	.911
Butir_12	73.7407	113.815	.060	.919
Butir_13	74.2222	106.410	.488	.912
Butir_14	74.2222	106.410	.488	.912
Butir_15	74.0741	103.840	.628	.910
Butir_16	74.4074	105.020	.608	.910
Butir_17	74.3333	102.692	.663	.909
Butir_18	74.1111	106.641	.594	.911
Butir_19	74.1481	105.746	.472	.913
Butir_20	73.9630	106.499	.598	.911
Butir_21	74.1852	106.003	.534	.912
Butir_22	74.4074	104.789	.581	.911
Butir_23	73.8148	106.849	.672	.910
Butir_24	73.8889	105.718	.586	.911
Butir_25	74.1852	104.849	.609	.910

## 2. Validitas dan Reliabilitas Variabel Fasilitas Pembelajaran

### a. Validitas

#### Rangkuman Hasil Uji Validitas

Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,523	0,381	Valid
2	0,515	0,381	Valid
3	0,638	0,381	Valid
4	0,661	0,381	Valid
5	0,607	0,381	Valid
6	0,582	0,381	Valid
7	0,602	0,381	Valid
8	0,588	0,381	Valid
9	0,535	0,381	Valid
10	0,622	0,381	Valid
11	0,639	0,381	Valid
12	0,607	0,381	Valid
13	0,624	0,381	Valid
14	0,555	0,381	Valid
15	-0,188	0,381	Tidak valid
16	0,441	0,381	Valid
17	0,568	0,381	Valid
18	0,584	0,381	Valid

## b. Reliabilitas

### Reliability

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	27	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	18

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	52.3333	59.308	.523	.892
Butir_2	52.1852	59.387	.515	.892
Butir_3	52.0741	57.533	.638	.888
Butir_4	52.1111	57.487	.661	.888
Butir_5	52.3333	57.923	.607	.889
Butir_6	52.1111	57.795	.582	.890
Butir_7	52.3333	57.462	.602	.889
Butir_8	52.1852	57.618	.588	.890
Butir_9	52.0370	59.499	.535	.892
Butir_10	52.2593	57.199	.622	.889
Butir_11	52.1481	57.362	.639	.888
Butir_12	52.1852	57.926	.607	.889
Butir_13	52.1111	57.333	.624	.889
Butir_14	52.4074	58.097	.555	.891
Butir_15	51.9630	66.806	-.188	.911
Butir_16	51.8889	60.487	.441	.894
Butir_17	52.2963	58.063	.568	.891
Butir_18	52.4444	55.872	.584	.891

## **LAMPIRAN 3**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

- 1. Surat Pengantar Angket**
- 2. Angket Penelitian**

### **Surat Pengantar Angket**

Kepada :

Yth. Siswa-siswi kelas X

Program Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Bhakti Karya 1 Magelang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir, maka dengan ini mohon bantuan siswa-siswi untuk dapat menyempatkan waktunya guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban siswa-siswi sangat berarti bagi penelitian saya, yang berjudul **“Hubungan antara Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Program Keahlian Admnistrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang”**, untuk itu mohon dengan sangat kerjasama dari siswa-siswi.

Demikianlah permohonan dari saya, atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Oktober 2014

Hormat Saya,

Fajar Yohana Nayunta

NIM. 12402245006

## ANGKET PENELITIAN

### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah nama, nomor presensi dan kelas.
2. Bacalah dengan seksama semua butir pertanyaan dengan baik.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri siswa-siswi dengan memberikan tanda *check list* (✓).
4. Pilihlah jawaban pertanyaan :
 

SS = Sangat Setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau *check list* lebih dari satu.
6. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor.
7. Jawaban yang diberikan terjamin kerahasiannya.

### **B. Identitas Responden**

Nama : .....

No. Presensi : .....

Kelas : .....

### **C. Angket Kreativitas Guru**

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Guru dalam menyampaikan materi pelajaran Mengelola Peralatan Kantor menggunakan kalimat yang mudah dipahami				
2.	Guru menjelaskan materi dengan disertai contoh kongkret				
3.	Guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan materi yang kemarin telah diberikan				
4.	Guru memberikan saran-saran atau ajakan yang berhubungan dengan materi				
5.	Guru selalu memberikan rangkuman terhadap persoalan yang baru saja dibahas				

6.	Guru biasanya memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas			
7.	Guru selalu memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa			
8.	Guru selalu memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang belum jelas			
9.	Ketika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, guru biasanya memberi penghargaan dengan ucapan “jawabannya benar atau bagus”			
10.	Guru memberikan nilai lebih untuk siswa yang mengerjakan tugas dengan kualitas yang baik (rapi, teliti, dan materi yang sesuai)			
11.	Metode belajar yang digunakan oleh guru tidak monoton. (tidak hanya menggunakan metode ceramah)			
12.	Guru tidak hanya menggunakan satu media belajar saja. (menggunakan papan tulis, lcd, dan-lain-lain)			
13.	Ketika pembelajaran berlangsung, guru tidak hanya berdiri pada satu titik fokus			
14.	Sebelum melakukan diskusi guru selalu menjelaskan tujuan diskusi			
15.	Guru menerangkan kembali hasil diskusi tiap kelompok			
16.	Guru selalu memberikan kesimpulan hasil diskusi pada akhir kegiatan diskusi kelompok			
17.	Guru selalu memperhatikan setiap siswa (tidak terpusat hanya pada siswa tertentu)			
18.	Guru mampu mengedalikan semua aktivitas yang ada di kelas			
19.	Guru memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar			
20.	Guru selalu memberikan respon positif terhadap ide siswa			
21.	Adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa			
22.	Dalam proses belajar mengajar guru memecahkan masalah dengan menggunakan tanya jawab dengan siswa			

#### D. Angket Fasilitas Pembelajaran

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Ruang/tempat belajar di sekolah cukup luas untuk menampung 28 siswa				
2.	Ruang/tempat belajar yang ada di sekolah selalu bersih				
3.	Ruang/tempat belajar jauh dari sumber bau yang menyengat				
4.	Ruang/tempat belajar diberi sirkulasi udara yang baik				
5.	Ruang kelas jauh dari jalan raya				
6.	Kelas mempunyai pencahayaan yang baik (terang)				
7.	Kelas mempunyai sumber cahaya selain dari matahari				
8.	Ruang kelas mempunyai jendela yang memungkinkan cahaya matahari masuk dengan baik				
9.	Letak jendela tidak berlawanan dari bagian depan				
10.	Setiap siswa memiliki buku pegangan yang mencukupi				
11.	Buku-buku penunjang mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor disediakan oleh Sekolah				
12.	Sekolah memiliki perpustakaan yang buku-bukunya lengkap				
13.	Sekolah sudah mempunyai ruang praktik untuk menunjang mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor				
14.	Meja dan kursi untuk kegiatan belajar mengajar masih memadai				
15.	Tersedianya papan tulis yang ukurannya tidak terlalu kecil				
16.	Dalam praktik mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor masing-masing siswa disediakan 1 (satu) peralatan praktik				
17.	Ketersediaan jaringan wi-fi di sekolah yang memudahkan siswa				

**TERIMA KASIH**

**LAMPIRAN 4**

**DATA PENELITIAN**

## **DATA PENELITIAN**

## **1. Tabel Data Variabel Kreativitas Guru**

Res	Data Penelitian Variabel Kreativitas Guru (X1)																						Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
41	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	66
42	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	1	4	4	2	2	3	2	3	66
43	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
44	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	68
45	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	4	2	4	3	3	3	3	65
46	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	63
47	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	2	4	63
48	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	70
49	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	1	2	3	4	3	4	3	4	4	67
50	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	64
51	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	63
52	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	76
53	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	60
54	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	2	3	3	3	66
55	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	66
56	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	63

## 2. Tabel Data Variabel Fasilitas Pembelajaran

Res	Data Penelitian Variabel Fasilitas Pembelajaran																	Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	51
2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	56
3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	49
4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	54
5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	55
6	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	52
7	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	46
8	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	51
9	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	48
10	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	48
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	54
12	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	52
13	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	49
14	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2	49
15	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	44
16	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	44
17	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	53
18	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	47
19	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	59
20	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	57
21	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	48
22	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	2	3	49
23	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	1	3	3	46
24	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	53
25	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	3	3	46
26	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	49
27	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	50
28	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	48
29	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	54
30	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	3	52
31	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	52
32	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	61
33	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	52
34	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	50	
35	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	49
36	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	47
37	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	52
38	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	49
39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	55
40	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	49

Res	Data Penelitian Variabel Fasilitas Pembelajaran																	Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
41	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	54
42	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2	47
43	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	42
44	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	47
45	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	50
46	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	4	3	42
47	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	51
48	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	1	49
49	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	50
50	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	47
51	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	52
52	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	56
53	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	54
54	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	50
55	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	49
56	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	46

**3. Daftar Nilai Siswa****a. Kelas X AP 1**

No.	Nilai
1	63
2	73
3	72
4	76
5	68
6	70
7	72
8	65
9	60
10	74
11	70
12	78
13	75
14	71
15	58
16	53
17	76
18	70
19	63
20	72
21	70
22	75
23	66
24	76
25	72
26	65
27	74
28	73

**b. Kelas X AP 2**

No.	Nilai
1	78
2	63
3	72
4	80
5	71
6	72
7	72
8	70
9	73
10	60
11	73
12	70
13	63
14	58
15	50
16	67
17	68
18	56
19	72
20	62
21	67
22	70
23	63
24	78
25	72
26	60
27	68
28	58

### REKAP DATA PENELITIAN

Res	X1	X2	Y
1	61	51	63
2	67	56	73
3	70	49	72
4	75	54	76
5	67	55	68
6	69	52	70
7	70	46	72
8	68	51	65
9	64	48	60
10	71	48	74
11	67	54	70
12	73	52	78
13	76	49	75
14	67	49	71
15	65	44	58
16	60	44	53
17	77	53	76
18	62	47	70
19	64	59	63
20	72	57	72
21	64	48	70
22	71	49	75
23	66	46	66
24	76	53	76
25	67	46	72
26	66	49	65
27	73	50	74
28	63	48	73

Res	X1	X2	Y
29	75	54	78
30	63	52	63
31	71	52	72
32	77	61	80
33	65	52	71
34	71	50	72
35	66	49	72
36	68	47	70
37	71	52	73
38	63	49	60
39	72	55	73
40	65	49	70
41	66	54	63
42	66	47	58
43	59	42	50
44	68	47	67
45	65	50	68
46	63	42	56
47	63	51	72
48	70	49	62
49	67	50	67
50	64	47	70
51	63	52	63
52	76	56	78
53	60	54	72
54	66	50	60
55	66	49	68
56	63	46	58

**LAMPIRAN 5**

**DISTRIBUSI FREKUENSI**

## HASIL PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. Kreativitas Guru

Min	59
Max	77
R	18
N	56
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.769
$\approx$	7
P	2.57
$\approx$	2.6

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	75.2 - 77.8	5	8.93%
2	72.5 - 75.1	4	7.14%
3	69.8 - 72.4	10	17.86%
4	67.1 - 69.7	4	7.14%
5	64.4 - 67	17	30.36%
6	61.7 - 64.3	12	21.43%
7	59 - 61.6	4	7.14%
Jumlah		56	100.00%

### 2. Fasilitas Pembelajaran

Min	42
Max	61
R	19
N	56
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.769
$\approx$	7
P	2.7
$\approx$	2.7

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	58.8 - 61.5	2	3.57%
2	56 - 58.7	3	5.36%
3	53.2 - 55.9	7	12.50%
4	50.4 - 53.1	12	21.43%
5	47.6 - 50.3	19	33.93%
6	44.8 - 47.5	9	16.07%
7	42 - 44.7	4	7.14%
Jumlah		56	100.00%

### 3. Prestasi Belajar

Min	50
Max	80
R	30
N	56
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.769
$\approx$	7
P	4.29
$\approx$	4.3

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	76.4 - 80.7	4	7.14%
2	72 - 76.3	20	35.71%
3	67.6 - 71.9	12	21.43%
4	63.2 - 67.5	5	8.93%
5	58.8 - 63.1	9	16.07%
6	54.4 - 58.7	4	7.14%
7	50 - 54.3	2	3.57%
Jumlah		56	100.00%

## RUMUS KATEGORISASI

<b>Kreativitas Guru</b>					
Skor Max	4	x	22	=	88
Skor Min	1	x	22	=	22
Mi	110	/	2	=	55
Sdi	66	/	6	=	11
Baik			: $X \geq M + SD$		
Cukup			: $M - SD \leq X < M + SD$		
Kurang			: $X < M - SD$		
Kategori			Skor		
Baik			: $X \geq 66.00$		
Cukup			: $44.00 \leq X < 66.00$		
Kurang			: $X < 44.00$		

<b>Fasilitas Pembelajaran</b>					
Skor Max	4	x	17	=	68
Skor Min	1	x	17	=	17
Mi	85	/	2	=	42.5
Sdi	51	/	6	=	8.5
Baik			: $X \geq M + SD$		
Cukup			: $M - SD \leq X < M + SD$		
Kurang			: $X < M - SD$		
Kategori			Skor		
Baik			: $X \geq 51.00$		
Cukup			: $34.00 \leq X < 51.00$		
Kurang			: $X < 34.00$		

<b>Prestasi Belajar</b>					
Skor Max	80				
Skor Min	50				
Mi	130	/	2	=	65
Sdi	30	/	6	=	5
Baik	$: X \geq M + SD$				
Cukup	$: M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	$: X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	$\geq$	70.00	
Cukup	:	60.00	$\leq$	X	< 70.00
Kurang	:	X	<	60.00	

## HASIL KATEGORISASI

Res	Kreativitas Guru		Fasilitas Pembelajaran		Prestasi Belajar	
1	61	Cukup	51	Baik	63	Cukup
2	67	Baik	56	Baik	73	Baik
3	70	Baik	49	Cukup	72	Baik
4	75	Baik	54	Baik	76	Baik
5	67	Baik	55	Baik	68	Cukup
6	69	Baik	52	Baik	70	Baik
7	70	Baik	46	Cukup	72	Baik
8	68	Baik	51	Baik	65	Cukup
9	64	Cukup	48	Cukup	60	Cukup
10	71	Baik	48	Cukup	74	Baik
11	67	Baik	54	Baik	70	Baik
12	73	Baik	52	Baik	78	Baik
13	76	Baik	49	Cukup	75	Baik
14	67	Baik	49	Cukup	71	Baik
15	65	Cukup	44	Cukup	58	Kurang
16	60	Cukup	44	Cukup	53	Kurang
17	77	Baik	53	Baik	76	Baik
18	62	Cukup	47	Cukup	70	Baik
19	64	Cukup	59	Baik	63	Cukup
20	72	Baik	57	Baik	72	Baik
21	64	Cukup	48	Cukup	70	Baik
22	71	Baik	49	Cukup	75	Baik
23	66	Baik	46	Cukup	66	Cukup
24	76	Baik	53	Baik	76	Baik
25	67	Baik	46	Cukup	72	Baik
26	66	Baik	49	Cukup	65	Cukup
27	73	Baik	50	Cukup	74	Baik
28	63	Cukup	48	Cukup	73	Baik

Res	Kreativitas Guru		Fasilitas Pembelajaran		Prestasi Belajar	
29	75	Baik	54	Baik	78	Baik
30	63	Cukup	52	Baik	63	Cukup
31	71	Baik	52	Baik	72	Baik
32	77	Baik	61	Baik	80	Baik
33	65	Cukup	52	Baik	71	Baik
34	71	Baik	50	Cukup	72	Baik
35	66	Baik	49	Cukup	72	Baik
36	68	Baik	47	Cukup	70	Baik
37	71	Baik	52	Baik	73	Baik
38	63	Cukup	49	Cukup	60	Cukup
39	72	Baik	55	Baik	73	Baik
40	65	Cukup	49	Cukup	70	Baik
41	66	Baik	54	Baik	63	Cukup
42	66	Baik	47	Cukup	58	Kurang
43	59	Cukup	42	Cukup	50	Kurang
44	68	Baik	47	Cukup	67	Cukup
45	65	Cukup	50	Cukup	68	Cukup
46	63	Cukup	42	Cukup	56	Kurang
47	63	Cukup	51	Baik	72	Baik
48	70	Baik	49	Cukup	62	Cukup
49	67	Baik	50	Cukup	67	Cukup
50	64	Cukup	47	Cukup	70	Baik
51	63	Cukup	52	Baik	63	Cukup
52	76	Baik	56	Baik	78	Baik
53	60	Cukup	54	Baik	72	Baik
54	66	Baik	50	Cukup	60	Cukup
55	66	Baik	49	Cukup	68	Cukup
56	63	Cukup	46	Cukup	58	Kurang

## HASIL UJI KATEGORISASI

### **Frequencies**

**Statistics**

	Kreativitas_Guru	Fasilitas_Pembelajaran	Prestasi_Belajar
N	56	56	56
Valid	0	0	0
Missing			

### **Frequency Table**

**Kreativitas\_Guru**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	64.3	64.3	64.3
Baik				
Cukup	20	35.7	35.7	100.0
Total	56	100.0	100.0	

**Fasilitas\_Pembelajaran**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	42.9	42.9	42.9
Baik				
Cukup	32	57.1	57.1	100.0
Total	56	100.0	100.0	

**Prestasi\_Belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	58.9	58.9	58.9
Baik				
Cukup	17	30.4	30.4	89.3
Kurang	6	10.7	10.7	100.0
Total	56	100.0	100.0	

# **LAMPIRAN 6**

## **UJI PERSYARATAN ANALISIS**

- 1. Uji Linearitas**
- 2. Uji Multikolinearitas**

## UJI LINEARITAS

### Prestasi\_Belajar \* Kreativitas\_Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar *	Between Groups	(Combined)	1554.438	17	91.438	3.871	.000
Kreativitas_Guru		Linearity	1283.161	1	1283.161	54.325	.000
		Deviation from Linearity	271.277	16	16.955	.718	.759
	Within Groups		897.562	38	23.620		
	Total		2452.000	55			

### Prestasi\_Belajar \* Fasilitas\_Pembelajaran

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar *	Between Groups	(Combined)	1317.483	15	87.832	3.097	.002
Fasilitas_Pembelajaran		Linearity	714.556	1	714.556	25.193	.000
		Deviation from Linearity	602.927	14	43.066	1.518	.149
	Within Groups		1134.517	40	28.363		
	Total		2452.000	55			

## UJI MULTIKOLINEARITAS

### Correlations

Correlations

		Kreativitas_Guru	Fasilitas_Pembelajaran
Kreativitas_Guru	Pearson Correlation	1	.465**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
Fasilitas_Pembelajaran	Pearson Correlation	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **LAMPIRAN 7**

## **HASIL ANALISIS**

## **HASIL KORELASI SECARA PARSIAL**

### **Correlations**

**Correlations**

		Kreativitas_Guru	Fasilitas_Pembelajaran	Prestasi_Belajar
Kreativitas_Guru	Pearson Correlation	1	.465**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	56	56	56
Fasilitas_Pembelajaran	Pearson Correlation	.465**	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	56	56	56
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.723**	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	56	56	56

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI KORELASI SECARA SIMULTAN (KORELASI GANDA)

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas_Pembelajaran, Kreativitas_Guru	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.560	4.42825

- a. Predictors: (Constant), Fasilitas\_Pembelajaran, Kreativitas\_Guru

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1412.701	2	706.351	36.021	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1039.299	53	19.609		
	Total	2452.000	55			

- a. Predictors: (Constant), Fasilitas\_Pembelajaran, Kreativitas\_Guru
- b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.486	9.650		-1.294	.201
	Kreativitas_Guru	.867	.145	.603	5.967	.000
	Fasilitas_Pembelajaran	.445	.173	.260	2.570	.013

- a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

**LAMPIRAN 8**

**SURAT IZIN PENELITIAN**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
 Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902  
 Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : S18 /UN34.18/LT/2014  
 Hal : Permohonan Ijin Observasi

10 Maret 2014

**Yth. Kepala Sekolah SMK Bhakti Karya 1 Magelang**

**Jl. Elo Jetis No. 3 Magelang**

**J A W A   T E N G A H**

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Observasi dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Fajar Yohana Nayunta  
 NIM : 12402245006  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
 Maksud/Tujuan : Observasi Pra Penelitian  
 Judul : “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bhakti Karya 1 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

  
**Dr. Sugiharsono, M.Si**  
 NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
 Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902  
 Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2077/UN34.18/LT/2014  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

6 November 2014

**Yth. Kepala Sekolah SMK Bhakti Karya 1 Magelang  
 Jl. Elo Jetis No. 3 Magelang  
 Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Fajar Yohana Nayunta  
 NIM : 12402245006  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
 Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian  
 Judul : "Hubungan antara Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Moerdiyanto, M.Pd., M.M,  
 NIP. 19580507 198303 1 001

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



# BHAKTI KARYA 1 MAGELANG

Terakreditasi : BAIK

Alamat : Jl. Elo Jetis No. 3 ☎ (0293) 364240 Fax. (0293) 311278 Magelang 56114  
E-mail : smk\_beka@yahoo.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 5611/I03.30/SMK-BK/PN/2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Suwarsi, SH  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK BHAKTI KARYA 1 Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fajar Yohana Nayunta  
NIM : 12402245006  
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Penelitian : Hubungan antara kreatifitas guru dan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran mengelola peralatan kantor siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang.

Waktu Pelaksanaan : 15 November 2014 s.d. 23 Desember 2014

Bahwa nama tersebut diatas benar – benar telah melaksanakan Penelitian Lapangan di SMK Bhakti Karya 1 Magelang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Magelang, 7 Januari 2015

Kepala Sekolah,



Sri Suwarsi, SH

IRN: 19461113 19860107 002